

**PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MI
NAJAHYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

FITRI AGUSTINA

NIM 14270036

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018/2019

Hal :Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Kegunaan UIN Raden
Fatah
Di -
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI NAJAHYAH PALEMBANG" yang ditulis oleh saudara: FITRI AGUSTINA, NIM : 14270036 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I

Palembang,

2018

Pembimbing II



Midya Betty, M.Pd

NIP. 197505212005013004



Syutaridho, M.Pd

NIK. 1988061727017011060

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi
Najahiyah Palembang**

**Yang ditulis oleh saudari FITRI AGUSTINA, NIM. 14270036
telah dimunaqasahkan dan di pertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 19 September 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

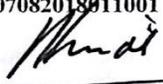

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

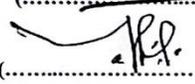
Sekretaris


Fuadillah Ah Sofvan, M.Pd.
NIP. 199207082018011001

Penguji I : Dr. Najamudin M.Pd.I
NIP. 195506161983031003

Penguji II : Dr. Kemas Masu'ud Ali, M.Pd.
NIP. 196005312000031001


(.....)


(.....)

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



PROF. DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP 19710911199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam setiap cobaan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”*

(Fitri Agustina)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- **Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku.**
- **Kedua orang tuaku Ayahanda Ahmad Dahlan dan Almarhumah Ibunda Robitoh, dan saudara- saudaraku Leni Afriana, Darul Fauzan dan Kakak Iparku Samsul Bahri yang tiada henti-hentinya selalu mendo’akan serta memotivasi demi kesuksesanku.**
- **Sahabat kecilku sekaligus keluargaku Sika Amelia, S.Si, Khoirunnisa, S.Pd, Zahra Aulia Astrid Herera, S.Kep , yang selalu membantuku memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di MI Najahiyah Palembang” Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiyah Astuti M.Pd.I selaku ketua jurusan PGMI.

4. Ibu Midya Botty, M.pd selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Sutaridho, M.Pd yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ali amin S.pd.I, Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya, beserta para guru, stafnya, dan siswa-siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan Rekan-rekan seperjuanganku PGMI terutama PGMI 01 angkatan 2014 yang selalu bersama selama 4 tahun, belajar bersama, susah dan senang bersama, semoga kita semua sukses di masa depan.
9. Sahabat - sahabat seperjuanganku Endang Kusumadewi, Sakinah, Sari Agustina, Fadillahtuljannah, Faigawati, Eristya Dwintari , Fitri Diani , Fatimah, Faiza Tunnisak, Alfi Latifah.
10. Kepada calon imamku yang akan akan menjadi jodohku kelak terima kasih karena selalu mendukung dan mendoakanku.
11. Kepada semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhirnya

atas segala bantuan dan bimbingan serta nasehat dari semua pihak diatas, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amiin Ya Rabbal'Alamiin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, September 2018
Penulis

Fitri Agsutina
NIM 14270036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Kepustakaan	13

E. Kerangka Teori	18
1. Pendekatan PMRI	19
2. Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran Matematika	21
F. Variabel dan Definisi Operasional	22
1. Variabel	22
2. Definisi Operasional	23
G. Hipotesis	24
H. Metodologi Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3. Jenis dan Sumber Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data	28
I. Sistematika Pembahasan	30

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran	33
1. Pengertian Pembelajaran	33
2. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	34
B. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran.....	35
1. Pendekatan Saintifik.....	35

2. Pendekatan Inquiry.....	36
3. Pendekatan Induktif.....	38
4. Pendekatan Deduktif.....	38
5. Pendekatan Kontruvisme.....	39
6. Pendekatan CTL.....	40
C. Pendekatan PMRI	41
1. Pengertian Pendekatan PMRI	41
2. Karakteristik PMRI	42
3. Prinsip-Prinsip PMRI.....	46
4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan PMRI	50
5. Langkah-langkah pendekatan PMRI	51
D. Materi.....	54
1. Pengukuran Panjang.....	54
2. Pengukuran Berat.....	55
3. Pengukuran Waktu.....	56
E. Hasil Belajar	58
1. Pengertian Hasil Belajar	59
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	60
3. Indikator Hasil Belajar	62
4. Macam-Macam Hasil Belajar	63

BAB III KONDISI OBJEKTIF MI NAJAHYAH PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MI Najahiyah Palembang	66
B. Visi dan Misi MI Najahiyah Palembang.....	69
C. Letak Geografis MI Najahiyah Palembang	69
D. Keadaan Guru MI Najahiyah Palembang	70
E. Keadaan Siswa MI Najahiyah Palembang	72
F. Sarana dan Prasarana MI Najahiyah Palembang	73

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	76
1. Deskripsi Perencanaan Penelitian	79
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
a. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen	87
b. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	107
B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	118
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	116
a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi	116
b. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR).....	118

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (IIIB) dengan tidak menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) 120
3. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....124

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 133
- B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Populasi Penelitian	26
1.2 Sampel.....	27
3.1 Data Guru MI Najahiyah Palembang	71
3.2 Data Keadaan Siswa MI Najahiyah Tahun Ajaran 2018/2019	72
3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Najahiyah Tahun 2018	72
4.1 Rincian Kegiatan Penelitian	78
4.2 Komentar dan Saran Riza Agustiani, M.Pd Beserta Keputusan Revisi	83
4.3 Komentar dan Saran Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd Beserta Keputusan Revisi	85
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang Setelah Menggunakan Pendekatan PMRI Pada Mata Pelajaran Matematika.....	116
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (III A) untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	117
4.6 Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	119
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Setelah menggunakan metode konvensional Pada Mata Pelajaran Matematika	120
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	121
4.9 Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan menggunakan metode konvensional Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	123

4.10	Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen (IIIA) Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	125
4.11	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	127
4.12	Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (III B) Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.....	129
4.13	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Siswa Sedang Melakukan Kegiatan Penggunaan Konteks Dalam PMRI.....	89
4.2 Siswa Melakukan Pengukuran Panjang Dengan Cara Mengukur Suatu Benda Dengan Menggunakan Alat Ukur Panjang Yang Sesuai	90
4.3 Siswa Dibentuk Dalam Kelompok Bekerja Sama Untuk Mengerjakan Aktivitas LKS Yang Diberikan Oleh Peneliti Untuk Kelompok.....	91
4.4 Siswa Mengerjakan LKS	92
4.5 Peneliti Menjelaskan Tentang Lagu Tangga Ukuran Dimana Isi Dalam Lagu Tersebut Berkaitan Dengan Pembelajaran Yang Berlangsung	93
4.6 Siswa Dalam Gambar Tersebut Sedang Melakukan Kegiatan Menimbang Berat Barang Yang Telah Disediakan Dalam Dampingan Peneliti.....	95
4.7 Siswa Melakukan Pengukuran Berat Dengan Cara Mengukur Berat Suatu Benda Dengan Menggunakan Alat Ukur Berat Yang Sesuai.....	96
4.8 Siswa Mengerjakan LKS	97
4.9 Peneliti Menjelaskan Tentang Timbangan Barang ke Dalam Satuan Berat	98
4.10 Siswa Berdoa Bersama.....	99
4.11 Peneliti Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	100
4.12 Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan Menunjukkan Jarum Jam Sesuai Waktu Yang Telah Ditentukan	101
4.13 Siswa Melakukan Pengukuran Waktu Dengan Cara Menunjukkan Jarum Jam Sesuai Waktu Yang Ditentukan. Siswa Melakukan Kegiatan Mengukur Waktu Didampingi Oleh Peneliti.....	102
4.14 Siswa Mengerjakan Aktivitas LKS.....	103
4.15 Peneliti Menjelaskan Tentang Jam Hubungan Antar Satuan Waktu	104
4.16 Siswa Mengerjakan Soal <i>Post Test</i>	106
4.17 Siswa Menjawab Soal Dari Guru	109
4.18 Siswa Mendengarkan Dan Mencatat Penjelasan Guru	111

4.19 Peneliti Menjelaskan Materi Pengukuran Waktu.....	113
4.20 Siswa Mengerjakan Soal Post-Test.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pertemuan 1 Kelas Ekperimen
2. LKS Pertemuan 1 Kelas Ekperimen
3. RPP Pertemuan 2 Kelas Ekperimen
4. LKS Pertemuan 2 Kelas Ekperimen
5. RPP Pertemuan 3 Kelas Ekperimen
6. LKS Pertemuan 3 Kelas Ekperimen
7. RPP Pertemuan 1 Kelas Kontrol
8. RPP Pertemuan 2 Kelas Kontrol
9. RPP Pertemuan 3 Kelas Kontrol
10. Soal Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
11. Pedoman Penilaian
12. Kunci Jawaban Soal Post-Test
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di Kelas Eksperimen
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Di Kelas Eksperimen
15. Pedoman Dokumentasi Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang
16. Pedoman Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Al-‘Adli Palembang
17. Deskripsi Wawancara
18. Dokumentasi Pembelajaran Dikelas
19. Kartu Bimbingan Skripsi
20. Kartu Bimbingan Validasi
21. Fotokopi Bukti Pembayaran Semester Terakhir
22. Fotokopi KTM
23. Fotokopi Hasil Ujian Skripsi
24. Fotokopi Keterangan Persetujuan Penjilidan Skripsi

25. Fotokopi Keterangan Kelengkapan Berkas Dan Keaslian Berkas Munaqosah
26. Fotokopi Formulir Konsultasi Revisi Skripsi
27. Fotokopi Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
28. Fotokopi Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
29. Fotokopi Transkrip Nilai Sementara
30. Fotokopi SK Pembimbing Skripsi
31. Fotokopi Surat Keterangan Izin Penelitian
32. Fotokopi Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kemenag Kota Palembang
33. Fotokopi Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
34. Fotokopi Ijazah Terakhir
35. Fotokopi Sertifikat Puskom
36. Fotokopi Sertifikat Intensif BTA
37. Fotokopi Sertifikat Ospek Universitas
38. Fotokopi Sertifikat Ospek Fakultas
39. Fotokopi Sertifikat Intensif Bahasa Arab
40. Fotokopi Sertifikat Intensif Bahasa Inggris
41. Fotokopi Sertifikat PPLK II
42. Fotokopi Sertifikat KKN
43. Fotokopi Sertifikat KMD
44. Fotokopi Sertifikat Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis ICT

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang, adapun judul skripsi yang akan dibahas ialah “**Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di MI Najahiyah Palembang**” Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) mata pelajaran Matematika? Dan adakah pengaruh penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa?. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Najahiyah Palembang yang berjumlah 60 orang siswa yaitu kelas III A dan III B, dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*experimental method*). Bentuk desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah *true experiment design* dengan menggunakan *posttest-only control design*. teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan tes, dalam penelitian kelas III yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 60 orang.

Hasil penelitian ini dihitung dengan rumus TSR, dan Hasil belajar siswa kelas III A (kelas eksperimen) yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 79, tergolong tinggi ada 9 orang siswa dengan presentase (31,034%), tergolong sedang ada 15 orang siswa dengan presentase (51,7%), dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase (17,241%). Sedangkan hasil belajar siswa kelas III B (kelas kontrol) yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 61 tergolong tinggi ada 4 orang siswa dengan presentase (16%), tergolong sedang ada 21 orang siswa dengan presentase (68%), dan tergolong rendah ada 6 orang siswa dengan presentase (19%). Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *posttest*. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar didapatkan Nilai “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 4,96$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian: $1,67 < 4,96 > 2,39$ sehingga $H_0 : \rho > 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelas III pada mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Kata Kunci : Pendekatan PMRI, Hasil Belajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan.¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.³

Setiap lembaga pendidikan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran yang efektif. Menurut Coney, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.⁴ Pembelajaran menurut Dimiyanti dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika telindo Press, 2014), hlm. 2

²<https://kbbi.web.id/didik> diakses pada hari Selasa, 29 November 2017

³<http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengertian-pendidikan-tujuan-manfaat.html?m=1>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018, pada pukul 06.36 WIB

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang mendekati pada penyediaan sumber belajar.⁵ Pembelajaran adalah upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus menerus selama manusia hidup, isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat.⁶ UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁸. Menurut Thorndike salah satu seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku, mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (perasaan atau gerak). Menurut beliau perubahan tingkah laku dapat terwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau yang nonkongkret (yang tidak dapat diamati)⁹ Slameto mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan dalam diri seseorang pada tingkah laku sebagai akibat/hasil interaksi dengan lingkungannya dalam kebutuhan.¹⁰

⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hlm. 17

⁶Marno dan M idris, *Srategi, metode, dan teknik mengajar menciptakan keterampilan mengajar yang efektif dan edukatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal.159

⁷Syaiful Sagala, *Op.Cit*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal.61-62

⁸Syaiful bahri djamarah, *psikologi belajar*, (Jakarta:PT Rineka cipta, 2009), hal.13

⁹Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang : Noerfikri, 2013), hal. 17

¹⁰Hamzah B uno, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015),hal.141

Dalam setiap proses pembelajaran guru dan siswa sama-sama mempunyai cara belajar dan mengajar yang berbeda. Kalangan pendidik telah menyadari bahwa peserta didik memiliki bermacam cara belajar.¹¹ Dalam proses belajar mengajar dikelas, guru selain sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah serta narasumber pengetahuan juga sebagai motivator yang bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik selain harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang kondusif dan bermakna sesuai metode pembelajaran yang digunakan juga harus mampu meningkatkan perhatian dan minat serta motivasi belajar siswa.¹² Proses belajar mengajar dapat bersifat internasional artinya pembelajaran tersebut direncanakan, terorganisir, bahan pelayanan tersusun secara sistematis dan dibimbing guru atau petugas yang terlatih untuk itu. Belajar ini akan sangat efektif dan didukung oleh minat yang kuat dari peserta didik.¹³

Segala hal yang harus dipahami, diketahui, dihayati, serta dilaksanakan oleh peserta didik harus ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini berarti segala hal yang harus diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik, harus dijabarkan dalam kurikulum.¹⁴ Dalam pandangan klasik kurikulum diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran anak didik disekolah, sedangkan dalam pandangan modern kurikulum diartikan sebagai segala pengalaman belajar yang harus dikuasai siswa di bawah bimbingan

¹¹Melvin L. Silberman, *Active Learning (101 cara belajar siswa aktif)*, Bandung : Nuansa, 2011), hlm. 28.

¹²Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, hal 140

¹³Syaiful sagala, *Op.Cit*, hal. 56

¹⁴Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : CV. Grafika Telindo, 2011), hal. 127

atau tanggung jawab sekolah.¹⁵ Dalam UU No. 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Salah satu pembelajaran yang diterapkan di sekolah adalah pembelajaran matematika. Sesuai dengan Kurikulum 2006 KTSP, disebutkan tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika atau algoritma secara luwes, akurat, dan efisien serta tepat dalam pemecahan masalah.¹⁷ Tujuan umum diberikannya matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan umum di Indonesia adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak di atas pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, efisien dan mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.¹⁸ Berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan sekolah dasar dan sekolah menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus

¹⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 65

¹⁶Syaiful Sagala, *Op.cit*, hal. 233

¹⁷Putri Hana Pebriana, “Peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan pendidikan matematika realistik Indonesia pada siswa kelas V SDN 003 Bangkinang”, *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 1, No 1, Mei 2017. Hal. 72

¹⁸Ifada Novikasari, “Perkembangan Pendidikan Matematika Tingkat SD Di Indonesia, Malaysia, dan Jepang”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.2, No. 2, Oktober 2013, hal. 46-47

dilakukan dengan cara menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.¹⁹

Menurut Sanjaya Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Pendekatan merupakan langkah awal penentuan ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian.²⁰ Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan yang lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda. Maka jelas dalam proses pembelajaran pendekatan itu sangat penting, pendekatan berfungsi sebagai pedoman umum dan langsung bagi metode pembelajaran yang akan digunakan.²¹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terkait pembelajaran matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang, diperoleh informasi sebagai berikut: Pertama, Siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran kurang aktifnya siswa dalam belajar juga terlihat ketika siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab soal/pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sebagian besar siswa hanya diam dan tidak berani menjawab soal tersebut. Kedua, Guru kurang

¹⁹http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 20.30 WIB.

²⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 380

²¹Syaiful Sagala, *op.cit.* hal. 68

pandai memilih strategi atau pendekatan yang menimbulkan keaktifan siswa untuk semangat mengikuti pelajaran. Ketiga, Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Keempat, Guru kurang memahami tentang perlunya strategi atau pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di MI Najahiyah Palembang perlu adanya evaluasi guna meningkatkan hasil belajar siswa.²²

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang, yaitu Ibu Nuralya Erika N, S.Pd. Mengenai pembelajaran matematika di kelas, beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran matematika yang dilakukan selama ini telah beliau usahakan semaksimal mungkin dalam mengajar. Pada saat pembelajaran yang pernah dilakukan oleh beliau, beliau menggunakan berbagai macam strategi, metode, dan media, seperti metode jigsaw, metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Dalam kegiatan inti beliau lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga masih kurang optimal. Namun disini beliau mengatakan bahwa beliau kurang mengaitkan konteks pembelajaran dengan pengalaman siswa dalam bentuk kehidupan sehari hari dalam proses pembelajaran dikelas. Tetapi disini beliau telah berupaya dan sebisa mungkin menyampaikan materi dengan baik dengan cara memberikan latihan secara rutin, serta mengadakan prosesi tanya jawab dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Beliau juga

²²Observasi, siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang, 07 Agustus 2017

mengatakan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Pengukuran terdapat siswa yang masih bingung.²³

Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu rumit, sulit dan membosankan. Salah satu permasalahan yang diidentifikasi peneliti adalah bahwa proses pembelajaran pada pembelajaran matematika yang dilakukan guru kurang mengaitkan konteks pembelajaran dalam kegiatan sehari-hari siswa sehingga siswa sulit memahami pembelajaran. Walaupun guru sudah memberikan yang terbaik pada peserta didik, akan tetapi guru belum mampu untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar matematika dan membangkitkan anggapan peserta didik bahwa pembelajaran matematika itu menyenangkan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III di MI Najahiyah Palembang, yaitu M. Rafa dan Melani Menurut M. Rafa bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, banyak hafalan rumus dan membosankan. Dan juga kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan kurang menarik sehingga tidak ada suasana yang membuat mereka semangat malah yang ada membosankan, dan sulit untuk dipahami, pembelajaran masih didominasi oleh guru, Kurang minatnya siswa dalam proses pembelajaran matematika terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang masih tergolong rendah. Namun berbeda dengan anggapan putri alexa, Menurut Putri Melani pelajaran matematika adalah

²³Wawancara, guru kelas III MI Najahiyah Palembang, 29 Januari 2018

salah satu pelajaran yang ia sukai dan ia gemari karena ia hobi dalam berhitung maka menurutnya matematika pembelajaran yang menyenangkan.²⁴

Kurang minatnya siswa dalam proses pembelajaran matematika terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang masih tergolong rendah. Berdasarkan nilai ulangan harian siswa kelas III di MI Najahiyah Palembang, nilai terendah mata pelajaran matematika adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan standar nilai KKM matematika di kelas III adalah 70, dapat diketahui bahwa 35 dari 60 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan persentase 58,33 dari 100% . Berdasarkan data tersebut maka masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.²⁵

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memilih pendekatan pembelajaran yang dapat memberi seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar aktif dan kreatif dalam pembelajaran matematika adalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Karena Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpangkal dari hal-hal yang nyata bagi siswa, menekankan keterampilan proses matematisasi (*process of doing mathematics*), berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri yang pada akhirnya menggunkan matematika itu untuk

²⁴Wawancara, siswa kelas III MI Najahiyah Palembang, 29 Januari 2018

²⁵Dokumentasi, 07 Agustus 2017

menyelesaikan permasalahan baik secara individu maupun berkelompok.²⁶ Menurut Suharta PMRI merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika yang harus dikaitkan dengan realitas karena matematika merupakan aktivitas manusia.²⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di MI Najahiyah Palembang”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dengan pemikiran latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Terdapat Guru yang kurang mengaitkan konteks pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa dalam kehidupan nyata/ kehidupan sehari-hari siswa ini dilihat dalam proses pembelajaran dikelas.
- b. Terdapat siswa yang menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, banyak hafalan rumus dan membosankan.

²⁶Rahmat Ramelan Setia Budi, *“Penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Melalui Penggunaan Alat Peraga Praktik Miniatur Tandon Air Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 3 Kota Manna”* , Jurnal Pendidikan Matematika, Volume2. NO.1, Januari 2008, hal.65

²⁷Yuliana, *“Penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015”*, Program studi matematika jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan persatuan guru republik indonesia (STKIP-PGRI), 2015, hal.5

- c. Terdapat siswa yang kurang minat dalam belajar matematika karena teknik yang digunakan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional (*Teacher Centered*)
- d. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang dibuktikan oleh adanya nilai siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sebesar 70.00.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran matematika materi pengukuran panjang, berat dan waktu.
- b. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari hasil nilai tes yang dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik indonesia (PMRI) digunakan terhadap hasil belajar siswa.
- c. Subyek penelitian adalah siswa kelas III di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang ?

- b. Adakah pengaruh penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian, yaitu siswa, guru, dan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah data tentang kajian ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

2) Dapat memberikan informasi tentang penggunaan *pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia* dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Untuk menanamkan bahwa dengan penggunaan *pendekatan pendidikan realistik indonesia* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila di jelaskan dalam penyampaian yang menyenangkan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

- a) Mengetahui penerapan matematika dalam kehidupan nyata.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika
- c) Menumbuhkan semangat belajar siswa.

2) Bagi guru

- a) Meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik dan dapat menjadi alternatif strategi mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Menambah pengetahuan guru mengenai pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta secara tidak langsung akan membantu memperlancar proses belajar mengajar.
- b) Dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam belajar matematika
- c) Memberikan kontribusi positif kepada sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Teknik pembelajaran, keaktifan siswa belajar adalah beberapa hal yang mendukung berhasilnya pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar-mengajar yakni dalam ranah pendidikan pada umumnya dan pendidikan formal pada khususnya. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di MI Najahiyah Palembang”.

Ada Beberapa gambaran yang akan dipakai sebagai landasan peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pertama, dalam jurnal Anggelarsih melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh PMRI terhadap hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Gugus Dabin III Diponegoro Boyolali*”. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment (eksperimen

semu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PMRI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Hasil analisis data menggunakan analisis uji beda rata-rata menggunakan independent sample T-Test menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,041 < 0,05$, sehingga H_0 Ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang menggunakan PMRI dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karanggenang² sebesar 65,00 sehingga terlihat penerapan PMRI berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Karanggenang I Boyolali Tahun ajaran 2013/2014.²⁸

Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran, kelas dan metodologi penelitian yang digunakan.

Kedua, dalam jurnal Wirama melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pendekatan pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD N Desa Penglatan Kecamatan Buleleng*". Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan

²⁸Lewinda Karisma Anglerangsih, "*Pengaruh PMRI terhadap hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Gugus Dabin III Diponegoro Boyolali*".(Ponerogo : Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana, 2014), hal. XI

model konvensional ($t_{hitung} = 4.906 > t_{tabel} = 2,000$). Dengan demikian, pendekatan pendidikan matematika realistik berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 1 pengklatan kecamatan bulelang kabupaten bulelang pada tahun pelajaran 2013/2014.²⁹

Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan perbedaannya pada kelas, materi dan metodologi penelitian. Dalam jurnal tersebut jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental design). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling.

Ketiga, dalam jurnal Setiawan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV di Sd Desa Pengalatan”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dengan $\bar{X} = 53$, berada pada kategori tinggi. (2) Hasil belajar matematika siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional dengan $\bar{X} = 41,7$, berada pada kategori sedang. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dengan pembelajaran pendekatan

²⁹Made Wirama, “Pengaruh Pendekatan pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD N Desa Pengalatan Kecamatan Bulelang”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol.2 No: 1 Tahun 2014), hal. XI

konvensional pada siswa kelas IV di Desa Pengalatan. Hal ini dilihat dari rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata kelompok kontrol ($\bar{X}_E = 53 > \bar{X}_K = 41,7$) Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik berpengaruh terhadap Hasil belajar matematika.³⁰.

Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia terhadap hasil belajar siswa dan perbedaannya pada kelas , materi dan metodologi penelitian. Dalam jurnal tersebut jenis penelitian dirancang sesuai prosedur penelitian eksperimen semu dengan rancangan post test only control group design. Analisis data penelitian dilakukan uji-t pooled varians.

Keempat, dalam skripsi Ayu Purnama Sari melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMRI) Terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Hijriah Palembang” Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa. Persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) dengan kategori nilai tinggi ada 3 orang siswa (9%), yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 23 orang siswa (79%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 3 orang siswa (12%). Sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan PMRI dikategorikan

³⁰Km. Ary Setiawan, “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV di Sd Desa Pengalatan”. Journal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014), hal. XI

tinggi berjumlah 7 orang siswa (20%), yang mendapatkan kategori sedang berjumlah 19 orang siswa (54%), serta yang mendapatkan kategori rendah berjumlah 9 orang siswa (26%).

Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa dan perbedaannya pada kelas, materi dan metodologi penelitian. Dalam skripsi tersebut Bentuk desain *true-eksperimental* dalam bentuk *posttest-only control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Rumus t-test

Kelima, dalam skripsi Maulida melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun*”. Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan motivasi terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil yaitu F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} = 3,938572$ dan $F_{tabel} = 3,25$ maka $F_h > F_t$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa. Besar pengaruh pendekatan Pendekatan Matematika Realistik

Indonesia (PMRI) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa adalah 66% dan dapat dikatakan 34% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.³¹

Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama dan perbedaannya adalah pada materi dan analisis data penelitian, tempat, dan variabel yang digunakan.

Dari kelima hasil penelitian tersebut di atas, menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang relevan dengan penelitian peneliti yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang". Keterkaitan itu terletak pada penggunaan Pendekatan PMRI yang digunakan dalam proses penelitian. Seluruh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Pendekatan PMRI mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan.

E. Kerangka Teori

Pembahasan mengenai berbagai teori yang melandasi penelitian ini diantaranya yaitu Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), Hasil Belajar siswa, dan Pembelajaran Matematika. Penjelasan teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

³¹Sada Sikana Maulida, "*Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun*", (Ponorogo : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Raden Fatah, 2017), hal. 90

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Suharta mengatakan bahwa PMRI merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika yang harus dikaitkan dengan realita karena matematika merupakan aktivitas manusia, hal ini berarti manusia harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.³² Rusdi mengemukakan bahwa PMRI pada dasarnya adalah pemanfaatan realita dan lingkungan yang telah dipahami siswa untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, dengan harapan agar tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai lebih baik dari masa yang lalu, yang dimaksud realita adalah hal-hal yang nyata atau konkret yang dapat diamati siswa melalui membayangkan.³³

Dari uraian tentang pengertian PMRI tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan PMRI adalah suatu pendekatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika yang dihubungkan dengan dunia nyata dalam bentuk kehidupan sehari-hari ke dalam kelas yang ditempatkan sebagai suatu proses bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan matematika berdasarkan pengalaman dalam pemanfaatan lingkungan.

2. Hasil Belajar

³²Supardi, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar", *Cakrawala pendidikan*, Juni 2012, Th.XXXI, No.2, hal. 245

³³Ully, "Desain Bahan Ajar Penjumlahan Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Indralaya", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4. N0. 2, Desember 2010, hal. 86

Hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan skor/nilai yang diperoleh dari hasil tes belajar setelah proses pembelajaran.³⁴ Menurut Briggs hasil belajar adalah keseluruhan kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan tes hasil belajar.³⁵ Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁶ Menurut W. Wingkel hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.³⁷ Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh anak didik atau siswa secara optimal dalam beberapa mata pelajaran pada suatu waktu yang bisa diberi lambang angka.³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, dengan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana dan hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan

³⁴Rahma Fitri, “Penerapan Strategi *The Firing Line* Pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol, 3 No. 1 2014 ,hal. 19

³⁵http://www.academia.edu/28542873/Peningkatan_hasil_Belajar_Matematika_Melalui_Pembelajaran_Pemecahan_Masalah_Pada_Siswa_Kelas_I_NKN_A_SMK_Negeri_I_3_Palopo _ Oleh Hamdi, diakses tanggal 29-12-2017, Pukul 15.38 Wib

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2002), hal. 5

³⁷W. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1989), hal. 82

³⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 199

akan dicapai yang dilambangkan atau ditandai dengan skala nilai angka/huruf. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai dari tes soal yang telah disediakan.

3. Pengertian Matematika

Pembelajaran matematika adalah cara berpikir dan bernalar yang digunakan untuk memecahkan berbagai jenis persoalan dalam keseharian, sains, pemerintah, dan industri.³⁹ Menurut Muhsetyo pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang matematika yang dipelajarinya.⁴⁰ Pembelajaran matematika sekolah dasar adalah memahami dengan baik materi matematika yang akan diajarkan, memahami dan memanfaatkan dengan baik cara siswa belajar matematika yang efektif, menggunakan cara-cara pembelajaran matematika serta memahami dan menerapkan cara memanfaatkan media sebagai alat bantu belajar matematika.⁴¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan interaksi belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh perubahan baik tingkah laku maupun pola fikir dalam belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu penggunaan Pendekatan

³⁹Sudaryono, "Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Siswa" Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 1 September 2014, hal. 33

⁴⁰Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hal. 26

⁴¹<http://www.kajianpustaka.com/2014/04/pembelajaran-matematika.html?m=1>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2017, pukul 11.20 WIB

pembelajaran yang relevan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat lebih memudahkan siswa memahami konsep matematika yang abstrak.

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Sesuai dengan pengertian variabel diatas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas : Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia

Variabel terikat : Hasil Belajar

Variabel bebas (X)

Variabel terikat (Y)

**Pengaruh Pendekatan
Pendidikan Matematika
Realistik Indonesia (PMRI)**

Hasil Belajar Siswa

2. Definisi operasioanal

Sesuai dengan variabel diatas, adapun definisi operasional variabel dalam penelitian adalah :

- a. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah suatu pendekatan

⁴²Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT.Alfabeta,2013), halm. 60

pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika yang dihubungkan dengan dunia nyata dalam bentuk kehidupan sehari-hari ke dalam kelas yang ditempatkan sebagai suatu proses bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan matematika berdasarkan pengalaman dalam pemanfaatan lingkungan dan pengetahuan informal yang dimiliki siswa sehingga pengetahuan yang dipelajari menjadi bermakna bagi siswa. Dan juga PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpangkal dari hal-hal yang nyata bagi siswa, menekankan keterampilan proses matematisasi (*process of doing mathematics*), berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri yang pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan permasalahan baik secara individu maupun berkelompok. Pada pendekatan PMRI guru berperan sebagai fasilitator atau motivator sementara siswa berpikir, mengkomunikasikan berbagai alasan, melatih nuansa demokrasi dengan menghargai pendapat orang lain.

- b. Variabel terpengaruh dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata. Jadi, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang

diambil dari tes berupa soal essay atau uraian, yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesisnya terbagi ke dalam 2 dugaan sementara yaitu:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

Hipotesis statistik:

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

Keterangan:

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ (menunjukkan ada pengaruh antar variabel)

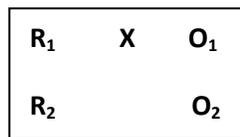
$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (menunjukkan tidak ada pengaruh antar variabel)

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode eksperimen (*experimental method*). Sugiono mengatakan penelitian eksperimen dapat diartikan

sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan.⁴³ Bentuk desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan adalah *true experiment design* dengan menggunakan *posttest-only control design*, dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:⁴⁴



Keterangan :

- R₁** = kelompok eksperimen
- R₂** = kelompok control
- O₁** = hasil kelompok yang diberi perlakuan
- O₂** = hasil kelompok yang tidak diberi perlakuan

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi merupakan objek data keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dan populasi tersebut.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ditahun 2018/2019

⁴³Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 55.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 58.

⁴⁵ Sugiono, *op.cit*, hal. 117

⁴⁶Fajri Ismail, *op.it*, hal. 42

yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
MI Najahiyah Palembang	III A	15	14	29
	III B	15	16	31
Jumlah		30	30	60

Sumber : Tata Usaha MI Najahiyah Palembang Tahun 2018/2019

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Sampling Jenuh* . Dimana teknik ini penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.⁴⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B MI Najahiyah Palembang.

Tabel 1. 2
Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
III A	15	14	29	Kelas Eksperimen
III B	15	16	31	Kelas Kontrol

⁴⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta, Andi, 2010), hal. 186

⁴⁸Sugiono, op.cit, hal. 82

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data Kualitatif yang dimaksudkan adalah penggunaan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) pada proses pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- 2) Data Kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, jumlah siswa, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan dari sumber data melalui responden yaitu siswa kelas III A dan III B MI Najahiyah Palembang yang menjadi sampel penelitian.
- 2) Sumber data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran Matematika, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dapat digunakan untuk mengamati objek secara langsung serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

b. Metode Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.⁴⁹

Tes ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes yang berbentuk soal uraian.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan siswa dan sarana prasarana di MI Najahiyah Palembang

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik uji “T” atau tes “T” untuk data sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus digunakan sebagai berikut:

⁴⁹Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

Uji “t” atau tes “T” untuk dua sampel yang satu sama lain tidak saling berhubungan

Rumusnyanya:⁵⁰

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M1 = Mean Variabel 1

M2 = Mean Variabel 2

SE_{M1-M2} = Perbedaan Mean Variabel 1

Langkah perhitungannya, sebagai berikut:⁵¹

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i = \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i = \left(\frac{\sum fY'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel II, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fY'^2}{N} - \left(\frac{\sum fY'}{N} \right)^2}$$

e. Mencari Standard Error Mean Variabel I, dengan rumus:

⁵⁰Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014). hlm. 346

⁵¹*Ibid.*, hlm. 347

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari Standard Error Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari Standard Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 , dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari lima bab pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variable dan definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bagian landasan teori yang terdiri dari pengertian teori tentang hakikat belajar, Pembelajaran Matematika, Pendekatan Pembelajaran,

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), dan Hasil Belajar siswa.

Bab III membahas gambaran umum wilayah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah meliputi letak geografis, sejarah singkat MI Najahiyah, fasilitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan lembaga-lembaga pendukung di sekolah tersebut.

Bab IV adalah analisis data yang berisikan tentang Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika Di MI Najahiyah Palembang.

Bab V merupakan bab penutup berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.⁵² Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara informal dan nonformal di rumah dan dimasyarakat.⁵³ Pembelajaran adalah kegiatan guru memberikan atau mentransfer materi pelajaran sebanyak-banyaknya kepada siswa.⁵⁴ Menurut Cecep pembelajaran adalah suatu usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.⁵⁵ Pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dan peserta didik, sumber belajar, lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar, baik di kelas maupun diluar kelas dihadiri guru secara fisik untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.⁵⁶

⁵²Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jendral pendidikan Islam Departement Agama Republik Indonesia, 2009), hal.3

⁵³Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 177

⁵⁴Seto Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 52

⁵⁵Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* , (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hal.5

⁵⁶Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hal.14

Dari beberapa pengertian pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam belajar sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.⁵⁷ Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar mengajar matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik didalamnya.⁵⁸ Menurut Muhsetyo pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang matematika yang dipelajarinya.⁵⁹ Erman Suherman menyatakan bahwa pembelajaran matematika bagi siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-

⁵⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group,013), ,hal.184-185

⁵⁸Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Stratei Pembelajaran Matematika*,(Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada,2014), hal. 65

⁵⁹Gatot Muhsetyo, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hal.

sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek.⁶⁰ Pembelajaran matematika menurut Bruner adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya.⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar materi matematika melalui pengenalan fakta-fakta dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan pola berfikir kreativitas serta mengolah logika siswa sekolah dasar sehingga siswa dapat menggunakan daya nalar secara logis, sistematis, dan konsisten.

B. Macam – Macam Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukannya.⁶² Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode

⁶⁰Erman Suherman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud, 1986), hal. 55

⁶¹Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta : Depdikbud, 2000), hal. 56

⁶²Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gave Media, 2014), hal.51

pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.⁶³ Pendekatan saintifik adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja tidak tergantung pada informasi searah dari guru.⁶⁴ Menurut abidin pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.⁶⁵ Pendekatan saintifik adalah sebagai titik emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.⁶⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang menjadikan siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, keterampilan, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penelitian guna menemukan fakta-fakta dari suatu kejadian.

2. Pendekatan Inquiry

Pendekatan inquiry adalah pengajaran yang mengharuskan siswa mengolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.⁶⁷ Pendekatan inquiry adalah investigasi tentang ide, pertanyaan, atau permasalahan . inquiry secara

⁶³Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 43

⁶⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal.193

⁶⁵Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung : Refika Aditama, 2014), hal. 125

⁶⁶Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015*, hal. 21

⁶⁷Dimiyanti dan Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 173

umum adalah sebuah pendekatan yang dapat dipadukan dengan metode dalam sebuah pembelajaran.⁶⁸ Trianto menjelaskan bahwa pendekatan inquiry adalah suatu rangkaian belajar melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.⁶⁹ Pendekatan inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁷⁰ Pendekatan inquiry adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep dan prinsip, guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan pembelajaran berbasis inquiry membutuhkan strategi pengajaran yang mengikuti metodologi sains dan menyediakan kesempatan untuk pembelajaran bermakna.⁷¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Inquiry merupakan suatu pendekatan yang menjadikan siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, keterampilan, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penelitian guna menemukan fakta-fakta dari suatu kejadian.

⁶⁸Ridwan Abdullah Sari, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal.214

⁶⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009), hal.166

⁷⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2006), hal. 196

⁷¹Elhefni, Asyarifudin, *Strategi Pembelajaran Pembelajaran Relevansi CTL dan KTSP*, (Palembang :CV. Grafika Telindo, 2011), hal.151

3. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif adalah sebuah strategi yang didalamnya para murid mengelompokkan melabelkan istilah-istilah dalam rangka membuat prediksi, lalu menverifikasi dan memperhalus prediksi mereka berdasarkan satu bacaan, pelajaran, atau unit pelajaran.⁷² Pendekatan induktif adalah Pendekatan pembelajaran yang bermula dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu fakta, prinsip, atau aturan.⁷³ Pendekatan induktif adalah menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Pendekatan ini sering disebut pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum.⁷⁴ Pendekatan induktif adalah sebuah penalaran yang bermula dari khusus (pengamatan, ukuran,data) ke umum (aturan,hukum,teori-teori).⁷⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Induktif merupakan suatu proses bernalar yang bermula dari khusus menuju ke yang umum dengan memperhatikan unsur fakta setelah terjadi pengamatan.

4. Pendekatan Deduktif

Pendekatan Deduktif adalah proses penalaran yang bermula dari keadaan umum hingga keadaan khusus sebagai pendekatan yang bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum, itu kedalam keadaan khusus.⁷⁶ Pendekatan deduktif adalah

⁷²Hervey F. Silver, *Strategi-Strategi Pengajaran*, (Jakarta : PT.Indeks, 2012), hal.218

⁷³Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hal. 77

⁷⁴Prof. Dr. Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Renika Cipta, 1992), hal. 127

⁷⁵Dina Indriana, *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hal.165

⁷⁶Syaiful Sagala. *Op.Cit*, hal.76

pemberian penjelasan tentang prinsip-prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu.⁷⁷

5. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan Konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar.⁷⁸ Pembelajaran Konstruktivisme adalah pendekatan untuk pembelajaran yang menekankan bahwa individu akan belajar dengan baik apabila mereka secara aktif mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman.⁷⁹ Menurut Nurhadi pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang mana peserta didik harus mampu menemukan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan peserta didik menjadi pusat kegiatan.⁸⁰ Pendekatan konstruktivisme adalah landasan berfikir kontekstual yang dibangun manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong.⁸¹

⁷⁷Martinis Yamin, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Cipayung : Gaung Persada Press, 2005), hal.89

⁷⁸Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Konstruktivisme Konsep, Landasan Teoretis-Praktis dan Implimentasinya*,(Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011), hal. 106

⁷⁹John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 389

⁸⁰Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 33

⁸¹Kunandar, *Guru Profesioanal Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hal.301

6. Pendekatan CTL

Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁸² Pendekatan Pembelajaran CTL adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri.⁸³ Menurut Depdiknas pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁴ Pendekatan CTL adalah Mengajar dan belajar yang menghubungkan isi pelajaran dengan lingkungan.⁸⁵ Pendekatan CTL adalah Konsepsi belajar mengajar yang membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan membantu siswa

⁸²Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hal.87-88

⁸³ Muhammad Fatthurohman, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 71

⁸⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2014, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : Rosda Karya, 2004), hal. 5

⁸⁵Dharma Kesuma, *CTL sebuah panduan awal dalam pengembangan PBM*, (Yogyakarta : Rahayasa, 2010), hal. 5

membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, masyarakat dan pekerja serta meminta ketekunan belajar.⁸⁶

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran CTL adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat maupun warga negara.

C. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

1. Pengertian Pendekatan PMRI

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa, bahwa matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata).⁸⁷ Menurut Aryadi PMRI adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari.⁸⁸ Menurut Fathurrohman pendekatan matematika realistik indonesia adalah suatu teori tentang pembelajaran matematika yang salah satu pendekatannya menggunakan konteks Dunia Nyata.⁸⁹ Soedjadi juga menegaskan pendidikan matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realita dan lingkungan yang telah dipahami siswa untuk memperlancar

⁸⁶Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum KTSP*, (Jakarta :Rajawali Press, 2007), hal.295

⁸⁷Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hal. 205

⁸⁸Aryadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 20

⁸⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 188

proses pembelajaran matematika, dengan harapan agar tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai lebih baik dari pada masa yang lalu.⁹⁰ Menurut Sutarto pendidikan matematika realistik indonesia adalah salah satu pendekatan belajar matematika yang dikembangkan untuk mendekatkan matematika kepada siswa. Masalah-masalah nyata dari kehidupan sehari-hari digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika untuk menunjukkan bahwa matematika sebenarnya dekat dengan kehidupan sehari-hari.⁹¹

Dari uraian tentang pengertian Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan PMRI adalah suatu pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika yang dihubungkan dengan kehidupan nyata dalam bentuk kegiatan sehari-hari atau suatu konteks yang realitas dan pengalaman siswa sebagai titik tolak dalam belajar matematika.

2. Karakteristik PMRI

Pembelajaran matematika ini dengan menggunakan pendekatan PMRI ini memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut :⁹²

- a. Matematika dipandang sebagai aktivitas manusia sehari-hari, sehingga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian yang esensial.
- b. Belajar berarti bekerja dengan matematika

⁹⁰Ratumanan, *Inovasi pembelajaran*, (yogyakarta : Penerbit Ombak, 2015), hal. 99

⁹¹ Sutarto hadi, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Banjarmasin : Tulip, 2005), hal. 8

⁹²Ratumanan, *Inovasi pembelajaran*, (yogyakarta : Penerbit Ombak, 2015), hal. 100-102

- c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dibawah bimbingan orang dewasa.
- d. Usaha untuk membangun kembali konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika dapat dilakukan dengan penjelajahan berbagai situasi nyata (realistis) dan permasalahan-permasalahan dunia nyata. ini berarti bahwa pengenalan konsep, prinsip, dan abstraksi dilakukan melalui hal-hal yang kongkrit atau disekitar peserta didik.
- e. Selama proses matematisasi (mathematizing), peserta didik mengkonstruksi gagasannya sendiri.
- f. Proses belajar mengajar berlangsung secara interaktif, peserta didik menjadi fokus dari semua aktivitas dikelas.

Pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) mempunyai lima karakteristik yaitu :⁹³

- a. Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika.

- b. Penggunaan model untuk matematisasi progresif

Dalam pendidikan matematika realistik, model digunakan dalam matematisasi secara progresif, penggunaan model berfungsi sebagai jembatan dari pengetahuan dan matematika tingkat kongkrit menuju pengetahuan matematika tingkat formal

⁹³Aryadi Wijaya, *Op.cit*, hal. 21-23

c. Pemanfaatan hasil kontruksi siswa

Siswa diberi kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan diperoleh strategi yang bervariasi.

d. Interaktif

Pemanfaatan interaksi dalam pembelajaran matematika bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif siswa secara simultan.

e. Keterkaitan

Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu konsep matematika tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah atau terisolasi satu sama lain. Pendidikan matematika realistik menempatkan keterkaitan antar konsep matematika sebagai hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.

Menurut hartono karakteristik pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) antara lain sebagai berikut :⁹⁴

- a. Pembelajaran harus dimulai dari masalah kontekstual yang diambil dari dunia nyata. Masalah yang digunakan sebagai titik awal pembelajaran harus nyata bagi siswa agar mereka dapat langsung terlibat dalam situasi yang sesuai dengan pengalaman mereka
- b. Dunia abstrak dan nyata harus dijembati oleh model. Model harus sesuai dengan tingkat abstraksi yang harus dipelajari siswa.
- c. Siswa menggunakan strategi, bahasa, atau simbol mereka sendiri dalam proses mematematikakan dunia mereka. Artinya siswa memiliki

⁹⁴Yusuf Hartono, *Pendekatan Matematika Realistik Unit 7*, [http: download ebook diakses pada tanggal 6 desember 2017, Pukul 20.30 Wib](http://download.ebook.diakses.pada.tanggal.6.desember.2017.Pukul.20.30.Wib), hal.18

- kebebasan untuk mengekspresikan hasil kerja mereka dalam menyelesaikan masalah nyata yang diberikan oleh guru.
- d. Proses pembelajaran harus interaktif. Interaktif baik antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa merupakan elemen yang penting dalam pembelajaran matematika.
 - e. Hubungan diantara bagian-bagian dalam matematika, dengan disiplin ilmu lain, dan dengan masalah dunia nyata diperlukan sebagai satu kesatuan yang saling kait mengait dalam penyelesaian masalah.

Menurut Freundental PMRI memiliki karakteristik sebagai berikut :⁹⁵

- a. Mengawali pembelajaran dengan masalah nyata (terkait dengan kehidupan sehari-hari atau dapat dibayangkan oleh siswa).
- b. Menggunakan model penyelesaian masalah yang dikonstruksi oleh siswa melalui bimbingan guru.
- c. Menggunakan kontribusi siswa melalui “aneka jawaban” dan “aneka cara”.
- d. Memaksimalkan interaksi antara siswa-siswa, siswa-guru, dan siswa sumber belajar.
- e. Mengaitkan materi matematika dengan topik matematika lainnya

Berikut adalah karakteristik PMRI Menurut Marpaung :⁹⁶

- a. Murid aktif, guru aktif (Matematika sebagai aktivitas manusia)
- b. Pembelajaran sebisa mungkin dimulai dengan menyajikan masalah kontekstual/ realistik
- c. Guru memberi kesempatan pada siswa menyelesaikan masalah dengan cara sendiri
- d. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- e. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kelompok (kecil atau besar)

⁹⁵Rahmah Johar, *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Relevansinya dengan KTSP*, Makalah disampaikan pada seminar matematika di universitas serambi mekkah tanggal 7 januari 2010

⁹⁶Y. Marpaung, *Karakteristik PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia)*, hlm. 3

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan PMRI memiliki karakteristik khusus yang membedakan pendekatan ini dengan pendekatan lain. Karakteristik tersebut adalah adanya permasalahan realistik sebagai titik awal pembelajaran matematika dan penggunaan model penghubung antara dunia matematika yang abstrak menuju ke dunia nyata.

3. Prinsip-Prinsip PMRI

Suatu prinsip utama PMRI adalah sebagai berikut :⁹⁷

1. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar.
2. Siswa harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri.
3. Konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak perlu ditransformasikan menjadi hal-hal yang bersifat real bagi siswa.

Inilah yang menjadi alasan mengapa disebut pembelajaran matematika realistik. Tentu saja *tidak* berarti bahwa PMRI harus selalu menggunakan masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Yang terpenting adalah masalah matematika yang bersifat abstrak dapat dibuat menjadi nyata dalam pikiran siswa.

Menurut Faturrohmah ada tiga prinsip utama dalam PMRI sebagai berikut :⁹⁸

a. Menemukan Kembali (guided reinvention)

Dalam prinsip ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami proses yang sama sebagaimana konsep-konsep matematika ditemukan, Pembelajaran dimulai dengan suatu masalah real yang selanjutnya melalui

⁹⁷Ahmad Susanto, *op.cit.* hal. 205-206

⁹⁸Muhammad Faturrohmah, *Op.Cit.*, hal. 191-192

aktivitas peserta didik diharapkan menemukan kembali sifat, definisi, teorema, atau prosedurnya

b. Fenomena Didaktik

Situasi yang diberikan dalam suatu topik materi jika disajikan atas dua pertimbangan, yaitu melihat kemungkinan aplikasi dan pengajaran dan sebagai titik tolak dalam proses pematimataan. Tujuan penyelidikan fenomena tersebut adalah menemukan situasi-situasi masalah khusus yang dapat digeneralisasikan

c. Pengembangan Model Sendiri

Kegiatan ini berperan sebagai jembatan antara pengetahuan informal dan matematika formal. Model dibuat sendiri dalam memecahkan masalah. Model pada awalnya adalah suatu model dari situasi yang dikenal (akrab) dengan siswa. dengan proses generalisasi dan formalisasi, model tersebut akhirnya menjadi suatu model sesuai penalaran matematika

Menurut Suwangsih ada tiga prinsip utama dalam PMRI antara lain sebagai berikut :⁹⁹

- a. Penemuan kembali terbimbing (*guided reinvention*) dan matematisasi progresif artinya dalam mempelajari matematika perlu diupayakan agar peserta didik mempunyai pengalaman dalam menemukan sendiri berbagai konsep, prinsip matematika
- b. Fenomena didaktik (*didactical penenomenology*), artinya bahwa dalam mempelajari konsep-konsep, prinsip-prinsip dan materi-materi lain dalam matematika, para peserta didik perlu bertolak dari fenomena-fenomena kontekstual, yaitu masalah-masalah yang berasal dari dunia nyata atau setidaknya dari masalah yang dapat dibayangkan.
- c. Mengembangkan model-model sendiri (*self developed models*), artinya dalam mempelajari konsep-konsep atau materi-materi matematika yang lain melalui masalah-masalah kontekstual, peserta didik mengembangkan sendiri model-model atau cara penyelesaian masalah tersebut.

Gravemeijer menggunakan tiga prinsip pembelajaran matematika realistik antara lain sebagai berikut :¹⁰⁰

⁹⁹Erna Suwangsih dan Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung : UPI PRESS, 2009), hal. 135

¹⁰⁰R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, 1998), hal.12

a. *Guided reinvention Thorough progressive mathematizing*

Prinsip yang pertama adalah penemuan kembali secara terbimbing melalui matematisasi secara progresif. Prinsip ini menghendaki bahwa dalam pembelajaran matematika realistik, siswa harus diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama dengan proses penemuan konsep matematika.

b. *Didactical phenomenology* (fenomena pembelajaran)

Prinsip ini terkait dengan suatu gagasan fenomena pembelajaran, yang menghendaki bahwa didalam menemukan masalah kontekstual untuk digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik yang berdasarkan atas dua alasan, yaitu untuk menggunakan berbagai macam aplikasi suatu topik yang harus diantisipasi dalam pembelajaran dan untuk dipertimbangkan pantas tidaknya masalah kontekstual itu digunakan sebagai poin-poin untuk suatu proses *pematematikaan progresif* (proses pembelajaran yang bergerak dari masalah nyata ke matematika formal).

c. *Self developed models* (mengembangkan model sendiri)

Menurut prinsip ini, model-model yang dibangun berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan formal dengan pengetahuan informal dan matematika formal. Dalam menyelesaikan masalah kontekstual, siswa diberi kesempatan untuk membangun sendiri model matematika terkait dengan masalah kontekstual yang dipecahkan.

Menurut suryanto prinsip PMRI ada tiga prinsip antara lain sebagai berikut :¹⁰¹

a. *Guided Reinvention dan Progressive Mathematization*

1) Prinsip *Guided Reinvention dan Progressive Mathematization*
(Penemuan Kembali Secara Terbimbing)

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan matematisasi dengan masalah kontekstual yang realistik bagi siswa dengan bantuan dari guru. Siswa didorong dan ditantang untuk aktif bekerja bahkan diharapkan dapat mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuan yang akan diperolehnya.

2) *Progressive Mathematization (Matematika Progressive)*

Dikatakan progressive kerana terdiri atas dua langkah yang berurutan yaitu Matematika Horizontal, berawal dari masalah kontekstual dan berakhir pada matematika formal dan kemudian Matematika vertical, dari matematika formal kemudian ditransfer kembali ke penyelesaian dalam masalah kontekstual tersebut.

b. *Didactical Phenomenology atau fenomena Didaktis*

Pembelajaran dikelas perlu menggunakan situasi berupa fenomena fenomena yang mengandung konsep matematika. Situasi masalah yang diberikan kepada siswa agar dapat dibayangkan oleh siswa (realistik, pengaruh proses dari matematisasi progressive.

c. *Self developed* atau model dibangun sendiri oleh siswa

Pada waktu siswa mengerjakan masalah kontekstual, siswa mengembangkan suatu model. Model diharapkan dibangun sendiri oleh siswa baik dalam proses matematisasi horizontal ataupun vertical.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada prinsipnya pendekatan PMRI menuntut siswa untuk dapat berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran sehingga guru tidak lagi mendominasi. Adapun materi pembelajaran pada pendekatan ini harus dikaitkan dengan masalah-masalah yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰¹Suryanto, *Sejarah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*, (Yogyakarta : 2010), hal. 42

4. Kelebihan dan kekurangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

PMRI sebagai pendekatan mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan dari pendekatan PMRI menurut Shoimin antara lain sebagai berikut :¹⁰²

- a. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan kegunaan pada umumnya bagi manusia
- b. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksi dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
- c. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus sama antara orang yang satu dengan orang yang lain.
- d. Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan sesuatu yang utama, dan untuk mempelajari matematika orang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan pihak lain dan lebih tau misalnya guru.

Kuiper dan Knover menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan realistik sekurang-kurangnya dapat :¹⁰³

- a. Membuat matematika lebih menarik, relevan, bermakna, tidak terlalu formal, dan tidak terlalu abstrak
- b. Mempertimbangkan tingkat kemampuan para siswa
- c. Menekankan belajar matematika pada "*learning by doing*"
- d. Memfasilitasi penyelesaian masalah matematika dengan atau tanpa menggunakan penyelesaian (algoritma) yang baku
- e. Menggunakan konteks kehidupan nyata atau sehari-hari sebagai titik awal pembelajaran matematika

¹⁰²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 151-152

¹⁰³Erman Suherman, *Op.Cit*, hal. 142

Setiap kelebihan pasti ada kelemahannya, adapun kelemahan pembelajaran matematika realistik indonesia adalah sebagai berikut :¹⁰⁴

- a. Tidak mudah untuk mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal, misalnya mengenai siswa, guru dan peranan sosial atau masalah kontekstual, sedang perubahan itu merupakan syarat untuk dapat diterapkan PMRI.
- b. Pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat yang dituntut dalam pembelajaran matematika realistik tidak selalu mudah untuk setiap pokok bahasan matematika yang dipelajari siswa, lebih-lebih karena soal-soal tersebut harus bisa diselesaikan dengan bermacam-macam cara.
- c. Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah.

5. Langkah-langkah dalam pembelajaran PMRI

Berikut langkah-langkah dalam pendekatan PMRI :¹⁰⁵

- a. Memahami masalah kontekstual

Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut. Guru menjelaskan soal atau masalah dengan memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu yang dipahami siswa.

¹⁰⁴ Aris Shoimin, *Op.Cit*, hal. 152-153

¹⁰⁵ Aris Shoimin, *Op.Cit*, Hal. 150-151

b. Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individual ataupun kelompok menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Cara pemecahan dan jawaban berbeda lebih diutamakan. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan penuntun untuk mengarahkan siswa memperoleh penyelesaian soal.

c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa

Guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban soal secara kelompok, untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan di dalam kelas. Pada tahap ini digunakan untuk melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, meskipun berbeda dengan teman lain bahkan dengan gurunya.

d. Menyimpulkan

Berdasarkan hasil diskusi, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur. Karakteristik PMRI yang tergolong dalam langkah ini adalah adanya interaksi anatar siswa dan guru sebagai pembimbing

Menurut Kesumawati (2010:55) langkah – langkah pembelajaran dengan pendekatan PMRI sebagai berikut:¹⁰⁶

1. Guru menjelaskan pembelajaran yang digunakan, tugas – tugas yang harus dikerjakan, dan cara asesmen yang digunakan.
2. Guru mengarahkan siswa untuk duduk di kelompoknya masing – masing (satu kelompok terdiri dari 4 – 5 orang).
3. Masing – masing kelompok diberikan LKS yang berisi masalah kontekstual untuk didiskusikan. Dalam diskusi, siswa melakukan eksplorasi untuk memahami masalah kontekstual yang ada dalam LKS sehingga dapat melakukan proses pemecahan masalah untuk menentukan solusi dari masalah tersebut.
4. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi.
5. Guru meminta siswa menuliskan rangkuman yang memuat hal – hal penting.
6. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru

Menurut wijaya adapun langkah-langkah pendekatan pembelajaran matematika realistik indonesia antara lain sebagai berikut :¹⁰⁷

- a. Diawali dengan masalah dunia nyata
- b. Mengidentifikasi konsep matematika yang relavan dengan masalah lalu mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika
- c. Secara bertahap meninggalkan situasi dunia nyata melalui proses perumusan asumsi, generalisasi, dan formalisasi. Proses tersebut bertujuan untuk menerjemahkan masalah dunia nyata ke dalam masalah matematika yang representatif.
- d. Menyelesaikan masalah matematika (proses ini terjadi dalam dunia matematika).
- e. Menerjemahkan kembali solusi matematis ke dalam situasi nyata, termasuk mengidentifikasi keterbatasan dan solusi.

¹⁰⁶Nilu Kusmawati, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman, Pemecahan Masalah, Dan Disposisi Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik”, Sekolah Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2010, hal. 55

¹⁰⁷Aryadi Wijaya, *Op.Cit*, hal. 21-23

Menurut Hartono langkah-langkah pembelajaran matematika realistik dapat dijelaskan sebagai berikut :¹⁰⁸

- a. **Persiapan**
Selain menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.
- b. **Pembukaan**
Pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata. Kemudian siswa diminta untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mereka sendiri.
- c. **Proses Pembelajaran**
Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. Guru mengamati jalannya diskusi kelas dan memberi tanggapan sambil mengarahkan siswa untuk mendapatkan strategi terbaik serta meneumkan aturan atau prinsip yang bersifat lebih umum.
- d. **Penutup**
Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk matematika formal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah awal dalam pembelajaran dengan pendekatan PMRI harus menggunakan masalah kontekstual. Pada akhirnya siswa mampu menyimpulkan dan memecahkan masalah matematika yang mereka hadapi berdasarkan kemampuan atau pengetahuan yang mereka miliki.

D. Materi

1. Pengukuran Panjang

Perhatikan alat ukur panjang di bawah ini! Beberapa alat ukur panjang antara lain penggaris dan rol meter.

¹⁰⁸ Yusuf Hartono, *Op.Cit*, hal. 20-23

a. Meteran

Meteran digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur panjang, lebar, dan tinggi suatu benda atau bangun. Kegunaan meteran antara lain sebagai berikut :

1) Meteran kain/pita

Meteran ini digunakan untuk mengukur panjang dan lebar kain, dan sering digunakan oleh penjahit.

2) Meteran saku rol kecil

Meteran ini biasanya digunakan untuk mengukur bangun atau benda yang panjangnya kurang dari 10 meter orang yang sering menggunakan alat ini adalah tukang bangunan alat ini dinamakan meteran saku karena dapat dimasukkan kedalam saku dan dibawa kemana-mana.

3) Penggaris/Mistar

Mistar juga merupakan alat ukur yang dipakai disekolah, misalnya mengukur panjang dan lebar bangun datar. Dan juga penggaris/ mistar dapat digunakan untuk mengukur panjang garis di bukumu.

b. Menaksir Panjang Benda

Satuan panjang yang dipakai di sini adalah cm. Penaksiran panjang sebuah benda dilakukan ke puluhan terdekat. Untuk ketelitian hingga puluhan terdekat, jika angka satuannya kurang dari 5, maka dibulatkan ke bawah. Jika angka satuannya 5 atau lebih dari 5, maka dibulatkan ke atas.

Contoh :

Panjang sebuah kayu adalah 21 cm. Panjang kayu lebih dekat ke-20 dari pada ke-30. Maka panjang kayu kira-kira 20 cm.

2. Pengukuran Berat

a. Macam-Macam Timbangan

1) Timbangan Bayi

Timbangan bayi digunakan untuk menimbang berat badan bayi. Alat ini sering dijumpai di rumah sakit, puskesmas, posyandu.

2) Timbangan Beras

Timbangan Beras, timbangan ini biasanya dipakai untuk menimbang barang dalam karung atau peti dan digunakan untuk menimbang berat benda di pasar, pabrik, dan sebagainya

3) Timbangan Badan

Timbangan badan. Timbangan ini dipakai untuk menimbang berat badan hingga 100kg.

4) Timbangan Barang

Timbangn barang. Timbangan ini digunakan untuk menimbang sayur-sayuran dipasar.

b. Menaksir berat benda sampai kg terdekat

Kelebihan berat kurang dari 5 ons dibulatkan menjadi 0 kg.

Kelebihan berat sama atau lebih dari 5 ons dibulatkan menjadi 1 kg

Contoh :

Berat satu karung beras adalah 14 kg. Berat satu karung beras tersebut lebih dekat ke 10 kg daripada ke 20 kg, maka berat satu karung beras itu kira-kira 10 kg.

3. Pengukuran Waktu

a. Alat ukur waktu

Jam Analog

Jam digunakan untuk mengukur waktu atau lamanya kegiatan.

Jam analog ini menampilkan angka dari 1 sampai angka 12 .

Jarum Panjang Menunjukkan Menit

Jarum Pendek Menunjukkan Jam

1 Jam : 60 Menit

1 Menit : 60 Detik

1 Jam : 3.600 detik

Cara Membaca Jam Analog

Jam analog mempunyai tiga buah jarum penunjuk waktu. Jarum pendek penunjuk jam, jarum panjang petunjuk menit dan jarum tipis petunjuk detik. Mari kita belajar membaca jam

Jarum panjang menunjukkan angka 5 dan jarum pendek menunjuk angka 2 lebih sedikit. Berarti jam menunjukkan pukul 02 lebih 25 menit. Ditulis pukul 02.25 Wib

b. Menentukan lamanya waktu

Lama waktu perpindahan jarum panjang pada setiap angka adalah 5 lima menit.

Contoh :

Jarum panjang menunjuk angka 1, artinya lebih 5 menit.

Jarum panjang menunjuk angka 3, artinya lebih 15 menit.

Misalnya contoh soal :

Rombongan sekolahku berangkat darmawisata pukul 06.00. waktu yang dibutuhkan dalam perjalanan adalah 5 jam . dijalan istirahat selama 30 menit. Pukul berapakah sampai ditempat tujuan ?

Jawaban : Sampai tujuan 11 lewat 30 menit atau ditulis 11.30 Wib

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.¹⁰⁹ Menurut, Dymiaty dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.¹¹⁰ Menurut Arikunto hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh anak didik atau siswa secara optimal dalam beberapa mata pelajaran pada suatu waktu yang bisa diberi lambang angka.¹¹¹ Menurut Cece Rahmat hasil belajar adalah Penggunaan Angka pada hasil tes atau prosedur penilaian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.¹¹² Menurut Darmansyah, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka.¹¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah menerima pengalaman materi

¹⁰⁹Suratina Tirtonegoro, *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 2001), hal. 43

¹¹⁰Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hal. 38

¹¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 199

¹¹²Abidin, *Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta : UNP, 2004), hal. 1

¹¹³Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : UNP, 2006), hal. 13

belajar disekolah yang dinyatakan dengan skor/nilai yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dengan proses pengumpulan data.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik internak maupun eksternal, sebagai berikut :¹¹⁴

1. **Faktor Internal** ; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. **Faktor eksternal** ; Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Menurut Syah dikutip oleh Deni darmawan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga yaitu:¹¹⁵

- 1) Faktor internal. Faktor internal terdiri atas unsur jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (psikologis) pebelajar. Unsur jasmaniah yaitu kondisi umum sistem otot dan kondisi organ-organ khusus terutama panca-indra. Unsur rohaniah, banyak unsur psikologis yang berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa, namun yang paling menonjol diantaranya yaitu tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada di lingkungan diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial yaitu keluarga, guru, staf sekolah, masyarakat dan teman. Lingkungan non sosial yaitu keadaan rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

¹¹⁴Ahmad Susanto, *op.cit.* hal 12

¹¹⁵Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.22-23

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut :¹¹⁶

- a. Faktor raw input (yakni faktor murid atau anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi fisiologis dan kondisi psikologis.
- b. Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- c. Faktor instrument input, yakni didalamnya antara lain terdiri dari :
 - 1) Kurikulum
 - 2) Program atau bahan pengajaran
 - 3) Sarana dan fasilitas
 - 4) Guru (tenaga pengajar)

Faktor pertama dapat disebut sebagai “Faktor dari dalam” dan faktor kedua dan ketiga disebut sebagai “Faktor dari luar”

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut .¹¹⁷

- a. faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah : Ciri khas / karakteristik siswa, Sikap terhadap belajar, Motivasi belajar, Konsentrasi belajar, Mengelola bahan belajar, Menggali hasil belajar, Rasa percaya diri, Kebiasaan belajar .

¹¹⁶Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal.103

¹¹⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta : 2010), hal. 35

- b. Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar dari siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. faktor-faktor tersebut adalah
- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan tersebut adalah memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
 - 2) Faktor lingkungan (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa
 - 3) Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran disekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut munadi antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal :¹¹⁸

- a. Faktor internal meliputi
 - 1) Faktor fisikologis, secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
 - 2) Faktor psikologis, setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
- b. Faktor eksternal meliputi
 - 1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial
 - 2) Faktor instrumental, faktor ini adalah faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana

¹¹⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 124

untuk tercapainya tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: sikap siswa, minat siswa, bakat siswa, dan tingkat kecerdasan siswa. Adapun faktor eksternalnya antara lain: keadaan rumah, keadaan sekolah, fasilitas, serta metode dan strategi yang digunakan oleh guru.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat dilihat, teramati, dan dapat diukur sebagai ciri petunjuk bahwa seseorang telah belajar. Yaitu adanya perubahan. Indikator hasil belajar ini adalah sejumlah kompetensi dasar. Artinya indikator hasil belajar adalah sejumlah kemampuan kecil, tugas-tugas, yang merupakan komponen dari suatu kompetensi dasar.¹¹⁹

Adapun indikator hasil belajar sebagai berikut :¹²⁰

- a. Antusias siswa mengerjakan tugas
- b. Keaktifan siswa mengemukakan pendapat
- c. Keberanian siswa bertanya
- d. Keberanian siswa menjawab pertanyaan
- e. Nilai tes memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70.00

¹¹⁹Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktek, Penilaian)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 145

¹²⁰Asep Jihat dan Abdul Aziz, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2008), hal.15

Menurut Ismail Adapun indikator hasil belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :¹²¹

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi Pecahan Sederhana
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi Pecahan Sederhana

Menurut Djamarah indikator yang dijadikan tolak ukur menyatakan hasil belajar seseorang adalah :¹²²

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam pengajaran khusus (TPK) telah dicapai peserta didik baik secara individu maupun kelompok

Menurut pendapat sudjana, indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut :¹²³

- a. Siswa menguasai bahan pengajar yang telah dipelajari
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan social dengan orang lain.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

¹²¹Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Karya Sukses Mandiri, 2016), hal.19

¹²²Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2010), hal. 105

¹²³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo : 2013), hal. 39

Menurut Benyamin Bloom menyebutkan ada tiga macam hasil belajar yaitu

.¹²⁴

- a. Hasil Belajar Kognitif
Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Hasil Belajar Efektif
Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Hasil Belajar Psikomotorik
Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak

Adapun macam-macam hasil belajar menurut susanto adalah sebagai berikut :¹²⁵

- a. Pemahaman Konsep
Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang akan dipelajari atau seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.
- b. Keterampilan Proses
Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarahkan pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan studi yang bersangkutan.
- c. Sikap Siswa
Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap yang terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan refrensitansi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif adalah aspek kecenderungan berperilaku sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.
Menurut ismail ada tiga ranah hasil belajar , yaitu :¹²⁶

¹²⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : CV Sinar Baru, 1991), hal. 22-23

¹²⁵Ahamad Susanto, *OP.Cit*, hal.1

¹²⁶Fajri Ismail, *Op.Cit*, hal.43-61

- a. Ranah Kognitif
Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir antara lain : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk ranah kognitif.
- b. Ranah Afektif
Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.
- c. Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik adalah kemampuan dalam mengaplikasikan keterampilan

Jadi dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar ada tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotorik. Yang diterapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

BAB III

GAMBARAN UMUM MI NAJAHYAH PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MI Najahiyah Palembang

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah itu berawal dari keprihatinan akan situasi serta kondisi pada masa itu (sekitar pertengahan 1964) yang melihat keterbelakangan pendidikan Islam, sehingga beberapa para Ulama dan tokoh masyarakat maupun pemuda masyarakat disekitar melakukan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan pada bulan Syawal 1384 Hijriyah dikediaman Ustads KMS. Husin Helmy.

Keaadaan ini menjadi salah satu faktor berdirinya sebuah sekolah Islam tingkat Ibtidaiyah swasta yang membawa misi khusus dengan turut berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan umat guna mempertahankan dan memperkokoh jati diri keluarga besar Wong Kito yaitu Wong Palembang, maka pada akhir tahun 1964 didirikanlah sebuah lembaga pendidikan atau perguruan Islam oleh beberapa pemuka masyarakat dan ulama di Kelurahan 3-4 Ulu Palembang. Pemuka masyarakat dan ulama itu yakni K.H.M Amin Azhari (ulama), Kgs. M.H Din (tokoh masyarakat), Kms. Abastjik Husaini (pemuka masyarakat), Kms. Husin Helmi (ustads), dan Mgs. M. Tafsir (tokoh pemuda).

Dengan seiring waktu lalu munculnya kebijakan pemerintah maka status pendirian Madrasah dilegalkan dengan nama Yayasan Madrasah Najahiyah arti dari Najahiyah adalah sukses atau jaya. Diberikan nama ini sebagai mengenang nama Kiyai Demang Jaya Laksana yang pada tahun 1848/1850-an telah menjdikan

kampung halamannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam. Dengan mengumpulkan sejumlah Ulama dan menerbitkan sejumlah kitab agama. Salah satunya menerbitkan Al-Qur'anul-Azhim sebanyak 105 exemplar yang disebarakan.

Dalam kesepakatan musyawarah secara kekeluargaan itu segenap anggota keluarga yang turut rapat telah memilih dan mempercayakan kepada K.M.H Din selaku ketua umumnya atau kepala Madrasah Najahiyah Palembang. K.M.H Din menjalankan kepengurusannya dengan mendirikan 3 kelas ruang belajar dari bahan kayu di atas tanah tumpangan milik keluarganya yang terletak di lorong seberang sungai yakni seberang sungai saudagar Kucing kini lebih dikenal dengan nama Lr. Saudagar Yucing. Namun, sekitar tahun 73-an bangunan ini ambruk ditimpa kayu besar dan pengurus belum mampu membangunnya kembali, lalu para murid lainnya pindah ke Madrasah di tempat lain. Seiring dengan keadaan yang memprihatinkan itu, terdengarlah bahwa pihak pemerintah melakukan peningkatan mutu Madrasah melalui surat keputusan bersama yang isinya adalah agar dialukan usaha bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah, sehingga kualitas pengetahuan umum siswa Madrasah bisa mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum siswa sekolah umum yang sederajat. Dengan demikian, standar mata pelajaran umum pada Madrasah sama dengan sekolah umum.

Pada tahun 1975 Yayasan dipimpin oleh H.N.A Muhammad, dengan ketua I: bidang pendidikannya dijabat oleh K. Hasanuddin Nur, BA salah seorang guru SMP swasta ternama dan unggul di Palembang. Pada masa kepengurusan ini pula K.H.M. Amin bin Baba Azhari bin Ki. H. Baba Baluqia bin Baba Muhammad Najib berjuluk

Ki Demang Jayalaksana akan mewakafkan usaha miliknya (disahkan Lurah 3-4 Ulu dan oleh Camat) pada tanggal 28 Mei 1975 kepada pengurus Yayasan Najahiyah untuk dibangun Madrasah.

Pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986 diadakan rapat dewan pengurus dilanggar Nurul Misbah guna mengadakan penyelenggaraan kepengurusan maka terpilihlah K. Hasanuddin, BA yang menjabat selaku ketua umum Yayasan Madrasah Najahiyah. Pada periode kepengurusan ini pihak pemerintah memberlakukan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Madrasah dituntut untuk menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud sekarang Depdiknas, sehingga berubah sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian kebijaksanaan tersebut bukan untuk mengkerdilkan misi Madrasah tetapi justru sebaliknya untuk memperkokoh misinya. Selanjutnya sekitar tahun 2001 keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik yakni semi permanen, karena ruang kelas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu. Masa jabatan K. Hasanuddin, BA berakhir pada tahun 2008 karena pindah tugas.

Sejak tahun 2008 karena K. Hasanuddin, BA pindah tugas, maka Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah dipimpin oleh Ust. H. Junaedi Halim, S.Pd.I sampai tahun 2015. Pada masa ini Madrasah benar-benar sama dan sejajar dengan sekolah pada umumnya, karena melalui peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas no. 22,23,24 th. 2006, telah memberikan standarisasi baik isi, proses, pengelolaan dan penilaian terhadap semua bentuk dan jenis pendidikan formal

di Indonesia mulaidari tingkat dasar atau Ibtidaiyah, sampai pendidikan tinggi atau baik yang berupa sekolah umum maupun Madrasah. Pada tahun 2010 pengurus Madrasah Najahiyah berupaya keras menggalang dana umat Islam di Palembang untuk membangun 3 ruang kelas baru lagi secara permanen. Alhamdulillah satu tahun kemudian dana umat Islam yang terkumpul telah dapat digunakan untuk membangun 3 ruang belajar dan 2 WC untuk guru dan siswa.

Pada tahun 2016 sampai sekarang Madrasah dipimpin oleh Ali Amin, S.Pd.I dan alhamdulillah Madrasah mengalami peningkatan yang cukup pesat dan dapat menampung siswa sebanyak 398 orang yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI serta memiliki sarana dan prasarana yang berfungsi dengan baik.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Berprestasi berlandaskan IMTAQ

2. Misi

- a. Menghasilkan prestasi dalam bidang akademik
- b. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di sekolah lanjutan
- c. Menghasilkan prestasi dalam bidang ekstra kurikuler
- d. Membina pengamalan iman dan taqwa¹²⁷

C. Letak Geografis MI Najahiyah

MI Najahiyah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di jalan KHM. Asyik Kelurahan 3-4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu Palembang. Untuk

¹²⁷Dokumentasi , *MI Najahiyah Palembang Tahun 2018*

menemukan sekolah ini sangatlah mudah karena berada sangat strategis karena berdekatan dengan jalan dan pasar meskipun hal ini tidak mengganggu aktifitas pembelajaran di kelas. Sementara jarak antara MI Najahiyah dengan jalan kelurahan sekitar ± 1 KM, jarak dari kecamatan sekitar ± 1 KM, jarak ke pemerintah kota adalah sekitar ± 7 KM sedangkan jarak ke ibu kota provinsi sekitar 7KM. Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan SD Negeri
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya KHM. Asyik
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMP Muhammadiyah
4. Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan 3-4 Ulu

Dari segi letaknya madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat yang akan mensekolahkan anaknya baik yang ada di sekitar kelurahan maupun luar daerah karena untuk menuju sekolah tidak terlalu susah, karena letaknya yang tepat di pinggir jalan.¹²⁸

D. Keadaan Guru

1. Data Guru

Berdasarkan dokumentasi tahun ajaran 2018/2019, tenaga pendidikan dan kependidikan di MI Najahiyah Palembang sebanyak 28 orang. Untuk melihat gambar secara jelas mengenai keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah dapat dilihat pada tabel berikut :

¹²⁸Dokumentasi , *MI Najahiyah Palembang Tahun 2018*

Tabel 3.1
Data Guru MI. Najahiyah Tahun 2018-2019

No.	Nama/Nip	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Guru Bidang
1.	Ali Amin, S.Pd.I NIP.197203232003121004	S.1	Kepala MI. Najahiyah	AA
2.	A. Junaidi, S.Pd.I NIP.197004011994031003	S.1	Waka Mad/Wali Kls VI A	QH, SKI
3.	K.H. Hasanudin, BA	D.2	Koor.Urusan Mad. & Pramubakti	Guru BP
4.	Maimunah,S.Pd.I	S.1	Wali Kls. I.B	Guru MTK, PKN, B. Indo
5.	Nurjanah, S.Pd.I	S.1	Wali Kls VI. B	IPS, B. Ingg
6.	Hafni Zahara, S.Pd.I	S.1	Wali Kls I. A	QH, AA
7.	Nyimas Fauziah, S.Pd. SD.	S. 1	Wali Kls IV. B	PKN, IPS
8.	Eni Chairani, S.Pd.	S.1	Wali Kls V. B	MTK, B. Indo
9.	Ri'fa Atul Mahmudah	S.1	Wali Kls II. B	Fiqh, B.Arab
10.	Khoirunnisa, S.Pd	S.1	Guru Bid. Studi	Guru Agama
11.	Irma Suryani, S.Pd	S.1	Wali Kls III. A	MTK, B.Ingg
12.	Zainab, S.Pd.	S.1	Wali Kls IV. A	IPA
13.	Dahlia, S.Pd.I	S. 1	Wali Kls III.C	IPS, MTK, B. Ingg
14.	Erda Suryani, A. Md	D. 2	Guru Bid. Studi	Guru Penjas
15.	Mariatul Adawiyah ,S.Pd.I	S. 1	Wali Kls II. A	B. Indo, IPA
16.	Nyimas Rohma S.Pd.I	S. 1	Guru/ TU	Maematika
17.	Msy .Fatimah T, S.Pd.I NIP.197612052005012006	S. 1	Guru Bid. Studi	Fiqh, QH, AA, BTA
18.	Nuralya Erika N, S.Pd.	S. 1	Wali Kls IV.C	Matematika
19.	Eka Octahliza, S.Pd	S. 1	Wali Kls III. C	B. Indo
20.	Elen Yusmarika, S.Pd.I.	S. 1	Wali Kls V. A	BTA, B. Arab
21.	Esa Erli Yanti, A. Ma.Pd	D. 2	Guru Bid. Studi	MTK, SBK
22.	Sinta, S.Pd.	S. 1	Guru Bid. Studi	IPA
23.	Sri Yuliati, S.Pd.I.	S. 1	Wali Kls I. C	B. Indo, IPA
24.	Dina Firda, S.Pd.	S. 1	Guru Bid. Studi	MTK, SBK
25.	Sumiati,S.Pd	S. 1	Guru Bid Studi	PKN
26.	Titin Maisaroh	SMA	Guru Bid. Studi	Penjas , B.

				Ingg, IPS
27	BM. As'ad	SMP	Keamanan	Keamanan
28	Ahmadi	SMA	Kebersihan	Kebersihan

Sumber Data : Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang Tahun 2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI. Najahiyah lebih dari 80% sudah bergelar strata satu (S1), ini berarti kualitas tenaga pendidikny sudah memenuhi kriteria menurut Undang- Undang Guru dan Dosen, guru harus berpendidikan Sarjana.

E. Keadaan Siswa

1. Data Siswa

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang di ketahui bahwa tahun 2018-2019 Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebanyak 433 orang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
Tahun Pelajaran 2018-2019

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		LK	PR	
1.	Kelas I	55	42	97
2.	Kelas II	44	25	69
3.	Kelas III	30	30	60
4.	Kelas IV	34	24	58
5.	Kelas V	28	23	51
6.	Kelas IV	34	29	63
	Jumlah	244	181	398

Sumber data : Tata Usaha MI Najahiyah Palembang Tahun 2018

Berdasarkan jumlah siswa/ siswi MI Najahiyah Palembang dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya karena terdiri dari beberapa rombel

setiap kelas. Dengan jumlah siswa yang relatif sedang membuat pembelajaran di kelas bisa berlangsung efektif.

F. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidik karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah ini berada di tanah seluas 925 m² dengan luas bangunan 486 m². Pihak Madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang hingga saat ini adalah :

Tabel 3.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Najahiyah
Tahun 2018

No.	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	15	Baik

4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Laboratorium	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Musholah	1	Baik
8.	Meja dan kursi Guru	12	Baik
9.	Meja Siswa	229	Baik
10.	Kursi Siswa	443	Baik
11.	Papan Tulis	15	Baik
12.	Papan Absen	15	Baik
13.	Papan Statistis	1	Baik
14.	Papan Pengumuman	1	Baik
15.	Papan Mading	1	Baik
16.	WC Guru	1	Baik
17.	WC Siswa	2	Baik
18.	Alat-alat Olahraga	Ada	Baik
19.	Radio Tape	Ada	Baik
20.	Pengeras Suara	Ada	Baik
21.	Alat –alat Kesenian	Ada	Baik

Sumber Data : Tata Usaha MI Najahiyah Palembang Tahun 2018

Dari data di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana di MINajahiyah telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Akan tetapi sarana dan prasana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi secara kualitas maupun kuantitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hasil penerapan Pendekatan PMRI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen yang diterapkan dengan Pendekatan PMRI dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang tidak diterapkan dengan pendekatan pembelajaran PMRI. Pada prinsipnya kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol melalui dua tahap yang sama yaitu pembelajaran dan evaluasi dengan tes.

Penelitian ini menjelaskan tentang jawaban dari pada rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Pertama tentang bagaimana penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika kelas III di MI Najahiyah Palembang dan yang kedua apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Matematika kelas III. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian, selain itu

peneliti juga membahas tentang permasalahan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kelas III A sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Dalam hal ini kelas eksperimen diterapkan pendekatan PMRI pada materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu dan kelas kontrol tidak diterapkan pendekatan PMRI pada materi pengukuran Panjang, Berat dan Waktu.

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, peneliti menyebarkan instrument tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa . Tes ini adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk 10 soal pilihan ganda dan siswa tidak boleh melihat buku mata pelajaran ataupun buku catatan mengenai materi pengukuran panjang, berat dan waktu.

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli s.d 26 Juli 2018. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian dengan mengambil kelas IIIA sebagai kelas Eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol, jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen dengan bentuk *True Experimental Design* yaitu *Posttest-only Control Design* pada kelas III A dan III B. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika. Penerapan pendekatan PMRI pertama kali dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 di kelas IIIA. Pertemuan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan

pada kelas eksperimen dan empat kali pertemuan pada kelas kontrol dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian Kegiatan Penelitian

Tanggal	Rincian Kegiatan
Senin, 10 Februari 2018	Melakukan observasi dan meminta izin penelitian di sekolah tersebut
02-11 Juli 2018	Bimbingan validasi instrument penelitian
Senin, 16 Juli 2018	Menyerahkan surat izin penelitian kesekolah
Rabu, 18 Juli 2018	Pertemuan pertama dilakukan pada kelas III A atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan (<i>teartment</i>) dengan menggunakan pendekatan PMRI dalam pembelajaran
Rabu, 18 Juli Maret 2018	Pertemuan pertama dilakukan pada kelas III B atau kelas control yang diberi perlakuan dengan metode konvensional
Kamis, 19 Juli 2018	Pertemuan kedua dilakukan pada kelas eksperimen
Kamis, 19 Juli 2018	Pertemuan kedua dilakukan pada kelas kontrol
Rabu, 25 Juli 2018	Pertemuan ketiga pada kelas eksperimen
Rabu, 25 Juli 2018	Pertemuan ketiga pada kelas kontrol
Kamis, 26 Juli 2018	Pertemuan keempat pada kelas eksperimen dan melakukan <i>post-test</i>
Kamis , 26 Juli 2018	Pertemuan keempat pada kelas kontrol dan melakukan <i>post-test</i>

1. Deskripsi Perencanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, hal yang perlu dipersiapkan peneliti terlebih dahulu adalah menyiapkan sebuah instrumen penelitian yang mana instrumen penelitian ini dibuat dan dipersiapkan berdasarkan pada analisis siswa, karakteristik siswa, dan analisis materi. Peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas III yaitu Ibu Nai , beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal. Masalah inilah yang ingin peneliti ketahui, sehingga peneliti sangat membutuhkan informasi baik dari guru maupun siswa. Pada tahap analisis siswa, peneliti berinteraksi langsung dengan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran Matematika. Adapun beberapa informasi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Mereka mengatakan bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, banyak hafalan rumus dan membosankan. Dan juga kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan kurang menarik sehingga tidak ada suasana yang membuat mereka semangat malah yang ada membosankan, dan sulit untuk dipahami, pembelajaran masih didominasi oleh guru.
- b. Mengatakan bahwa ia merasa bosan jika terlalu lama mendengarkan penjelasan dari guru dan mudah lupa terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara dengan ibu Nai yang merupakan guru mata pelajaran matematika kelas III untuk menambahkan informasi mengenai keadaan dan hasil belajar siswa. Adapun informasi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika yaitu kurang aktif. Dimana Kurang aktifnya siswa dalam belajar juga terlihat ketika siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menjawab soal/pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sebagian besar siswa hanya diam dan tidak berani menjawab soal tersebut.
- b. Dalam proses pembelajaran matematika masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan juga sering kali siswa ribut dikelas sehingga pada saat proses tanya jawab antara guru dan siswa, siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan.
- c. Kurang minatnya siswa dalam proses pembelajaran matematika terlihat dari hasil belajar matematika siswa yang masih tergolong rendah atau kurang memuaskan karena banyak materi yang tidak dipahami.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa siswa memerlukan sebuah kegiatan pembelajaran yang menuntun mereka tidak hanya aktif tetapi juga tidak membosankan. Untuk itu peneliti membuat sebuah

RPP dan LKS yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada tahap analisis materi, kegiatan yang dilakukan adalah mencari tau materi apa saja yang tercantum pada mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI kelas III. Berdasarkan hasil analisis aspek-aspek yang ada pada mata pelajaran Matematika kelas III SD/MI semester I sebagai berikut : Menentukan letak bilangan pada garis bilangan , Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, Operasi hitung perkalian dan pembagian, Uang, Pengukuran, Dan Pecahan.

Pada bahan diskusi LKS berbasis Pendekatan PMRI, aspek yang dirancang peneliti yaitu mengenai materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu . peneliti sengaja mengambil materi tersebut dengan alasan pada bahasan materi Pengukuran baik Panjang, Berat dan Waktu banyak sekali terdapat aktivitas yang menuntun siswa untuk berperan aktif, sehingga dengan turut aktifnya siswa didalam aktivitas tersebut menjadikan mereka lebih paham terhadap materi dan lebih mengingat kembali pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil materi Pengukuran dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada tanggal 09 maret – 21 maret 2018 peneliti melakukan kegiatan validasi instrument penelitian yang dilakukan oleh 2 orang *panelis* dosen UIN Raden Fatah Palembang, yaitu 1 orang dosen program studi Matematika dan 1 orang dosen program studi PGMI. Validasi ini bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP, LKS, dan soal *post-*

test penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah peneliti dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. LKS (Lembar Kerja Siswa) bertujuan untuk menyajikan materi pelajaran yang hendak disampaikan, memuat intruksi apa-apa yang harus dilakukan siswa disertai pula dengan latihan dan evaluasi. Sedangkan lembar validasi soal *post-tes* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Tanggapan dan saran dari panelis tentang instrument yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan untuk melakukan revisi dan menyatakan bahwa instrument yang di buat sudah valid. Berikut ini saran dan komentar dari para validator yang telah memvalidkan instrument :

a. Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd

Validasi dilakukan secara langsung melakukan diskusi mengenai instrument yang akan divalidkan. Sebelum melakukan validasi instrument, peneliti menemui bapak Fuaddilah untuk meminta kesediaan beliau untuk memvalidasikan instrument penelitian. Setelah mendapat persetujuan beliau, peneliti menyerahkan instrument penelitian yang akan divalidasi dan berdiskusi dengan *panelist*. Adapun hasil diskusi baik berupa komentar dan saran dari bapak Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd peneliti rangkum dalam tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.2
Komentar dan Saran Bapak Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd Beserta Keputusan Revisi
 02- Juli – 2018

Instrumen	Komentar/Saran	Keputusan Revisi
RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Lampirkan materi yang akan dipelajari di Rpp • Rapikan lagi tulisan dikolom Langkah-langkah Pembelajaran di Rpp, karena masih kurang rapi. • Pada kolom kegiatan pembelajaran tambahkan lagi disampingnya kolom alokasi waktu sehingga kegiatan pembelajaran terarah sesuai dengan waktu lalu pada kegiatan inti berikan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi • Rubik penilaian dan penskoran harus dibuat. • Setiap pertemuan buat post test untuk akhir pembelajaran dengan tujuan agar dapat melihat materi apa yang sulit bagi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melampirkan materi ajar di Rpp • Peneliti merapikan bagian tersebut • Peneliti menambahkan kolom alokasi waktu dan menambahkan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pada kegiatan inti. • Peneliti mencantumkan Rubik penilaian dan penskoran di Rpp • Peneliti membuat soal post test akhir pembelajaran sebanyak 5 soal Essay
LKS	<ul style="list-style-type: none"> • Pada lembar pertama LKS tidak perlu mencantumkan satuan pendidikan, kelas, mata pelajaran dan alokasi waktu jadi hapus saja karena tidak terlalu penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Awalnya pada LKS peneliti mencantumkan satuan pendidikan, kelas, mata pelajaran dan alokasi waktu dibagian depan LKS. Kemudian meneliti mengikuti saran

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bagian kegiatan belajar tiga tolong berikan tanda penghubung di setiap pinggir gambar sehingga mempermudah siswa untuk menghubungkan pernyataan tersebut. • Buatlah kunci jawaban pada LKS pertemuan ke 2 dan ke 3 bagian aktivitas belajar II dan III lalu lampirkan di Rpp supaya saya dapat mengoreksi jawabannya 	<p><i>panelist</i> dengan menghapus bagian tidak terlalu penting itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki kegiatan belajar tiga dengan menambahkan tanda titik bulat besar sebagai tanda untuk menghubungkan pernyataan tersebut. • Peneliti menambahkan kunci jawaban tersebut dan melampirkannya di Rpp
SOAL	<ul style="list-style-type: none"> • Soal dijabarkan dari indikator teori hasil belajar • Soal pada post test tidak perlu terlalu banyak tetapi yang penting harus mencakup indikator yang dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki lagi soal yang dianggap tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai • Peneliti memperbaiki soal post test
11 – Juli – 2018		
ACC dan layak di uji cobakan		

b. Riza Agustiani, M.Pd

Validasi dilakukan secara langsung melakukan diskusi mengenai instrument yang akan divalidkan. Sebelum melakukan validasi instrument, peneliti menemui Ibu Riza Agustiani untuk meminta kesediaan beliau untuk

memvalidasikan instrument penelitian. Setelah mendapat persetujuan beliau, peneliti menyerahkan instrument penelitian yang akan divalidasi dan berdiskusi dengan *panelist*. Adapun hasil diskusi baik berupa komentar dan saran dari Ibu Riza Agustiani, M.Pd peneliti rangkum dalam tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.3
Komentar dan Saran Ibu Riza Agustiani, M.Pd Beserta Keputusan Revisi

02 - Maret – 2018		
Instrumen	Komentar/Saran	Keputusan Revisi
RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator di Rpp tidak perlu terlalu banyak , tulis yang bisa diukur lewat evaluasi • Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran harus berhubungan • Lengkapi bagian evaluasi di Rpp • Kompetensi Dasar (KD) pada pertemuan ke-3 harus diperbaiki karena tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memperbaiki indikator sehingga hanya 3 indikator yang ditulis pada Rpp • Tujuan pembelajaran yang dibuat tidak sesuai dengan indikator. Tujuan pembelajaran yang dibuat hanya ada 2 tujuan sedangkan indikator pembelajaran ada 3 indikator. Oleh karena itu peneliti memperbaiki tujuan berdasarkan indikator yang dibuat • Peneliti memperbaiki dan melengkapi bagaian evaluasi/ penilaian di Rpp • Peneliti memperbaiki dengan mengganti KD di Rpp pertemuan ke-3

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada RPP kelas kontrol Pendekatan/Metode yang digunakan harus berbanding dengan metode yang digunakan pada kelas eksperimen sehingga perlakuan kelas kontrol berbeda dengan kelas eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih metode yang lebih berfokus pada keaktifan guru seperti metode ceramah
LKS	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapi Tujuan pada LKS • Lengkapi kolom alat ukur pada LKS • Beri Masalah pada setiap aktivitas di LKS • Kegiatan Tentang waktu tidak PMRI • Beri ruang bagi anak untuk menuliskan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melengkapi Tujuan pada LKS • Peneliti Menambahkan Satu kolom alat ukur • Peneliti memasukkan setiap pertemuan suatu permasalahan pada setiap aktivitas untuk memunculkan pendekatan PMRI • Peneliti memperbaiki kegiatan tentang waktu yang ada pada pertemuan ke 3 sehingga dapat memunculkan pendekatan PMRI • Peneliti membuat satu kolom untuk siswa menuliskan kesimpulan pada akhir aktivitas pembelajaran I
SOAL	<ul style="list-style-type: none"> • Soal harus mempunyai tujuan yang jelas • Soal dijabarkan dari indikator teori hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memperhatikan lagi kejelasan pada setiap soal dengan melihat tingkat kognitif yang digunakan • Memperbaiki lagi soal yang dianggap tidak sesuai dengan indikator yang ingin dicapai

11 – Juli – 2018
ACC dan layak di uji cobakan

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penerapan Pendekatan PMRI pada Mata Pelajaran Matematika materi Pengukuran panjang, berat dan waktu pada Kelas III MI Najahiyah Palembang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dimulai pada tanggal 18 Juli – 26 Juli 2018 dengan rincian kegiatan pembelajaran PMRI, tiga kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran materi pengukuran panjang, berat, dan waktu dan satu kali pertemuan kegiatan mengerjakan soal *post-test* untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah efektif atau belum efektif serta untuk mengetahui pengaruh Pendekatan PMRI terhadap hasil belajar siswa.

1) Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari senin pada tanggal 18 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III A yang siswanya berjumlah 29 orang dengan materi Pengukuran Panjang dimana siswa melakukan aktivitas pengukuran panjang dengan memilih alat ukur yang sesuai. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri pada siswa kelas III A, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi pembelajaran Matematika sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi Matematika yang akan diajarkan.. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak lupa memotivasi siswa dengan mengajak mereka bernyanyi "Pengukuran" mengaitkannya dengan materi pengukuran panjang. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi pengukuran panjang dengan penerapan pendekatan PMRI.

b) Kegiatan Inti

(1)Memahami Masalah Kontekstual

Penggunaan masalah kontekstual dalam penelitian ini, bahwa dalam pembelajaran matematika siswa dihadapkan pada hal-hal atau permasalahan yang realistik. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran panjang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa sebagai pemecahan masalah yang dihadapi siswa.

Peneliti menjelaskan tentang macam-macam alat ukur panjang. Peneliti memperlihatkan kepada siswa alat ukur panjang yang telah disediakan. Peneliti membimbing siswa untuk melakukan percobaan dengan memilih alat ukur panjang yang sesuai untuk mengukur panjang kaki temannya. Siswa dibimbing peneliti mengukur panjang kaki temannya. Peneliti meminta alat ukur panjang benda lain yang digunakan untuk mengukur panjang meja siswa. siswa memilih alat ukur yang sesuai dan peneliti membimbing siswa untuk mengukur

(2)Menyelesaikan Masalah Kontekstual

Kegiatan ini dilakukan pada saat peneliti sudah memperkenalkan macam-macam alat ukur kepada siswa, siswa diajak untuk mengenal alat ukur panjang dengan benda yang nyata dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melakukan pengukuran dengan pendampingan peneliti siswa dibagi dalam 4 kelompok dipilih secara acak dan merata. Siswa diberi tugas untuk mengukur suatu benda yang telah disediakan didalam lembar LKS. Siswa dibimbing peneliti dalam melakukan kegiatan belajar I.

Setelah itu siswa mengerjakan kegiatan belajar II dan III secara berkelompok, Yakni siswa diminta untuk menaksir benda dan tinggi siswa setelah itu menghubungkan pernyataan yang telah

disediakan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Setelah itu siswa diberikan penegasan oleh peneliti mengenai materi pengukuran panjang. Bahwa setiap panjang suatu benda dapat diukur dengan alat ukur panjang yang berbeda, panjang buku dapat diukur dengan penggaris, sedangkan panjang meja dapat diukur dengan roll meter. Peneliti meminta siswa mengumpulkan LKS hasil diskusi

(3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa

Peneliti menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban LKS secara kelompok, untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan di dalam kelas. Pada tahap ini digunakan untuk melatih keberanian siswa meskipun berbeda dengan teman lain bahkan dengan peneliti.

(4) Menyimpulkan

Pada kegiatan ini peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan selanjutnya peneliti memberi penegasan pada akhir pertemuan mengenai pengukuran panjang. Hal tersebut dilakukan untuk mengaitkan materi pembelajaran yang sudah diterima oleh siswa. seperti untuk mengetahui panjang buku menggunakan alat ukur

penggaris dan untuk mengetahui tinggi badan dengan menggunakan alat ukur tinggi badan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa pada tanggal 19 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III A yang siswanya berjumlah 29 orang dengan materi Pengukuran Berat yaitu melakukan kegiatan eksperimen untuk menunjukkan cara mengukur berat barang dengan menggunakan timbangan barang. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan materi pengukuran panjang yang sebelumnya telah dipelajari. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkannya dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi pengukuran berat dengan penerapan pendekatan PMRI.

b) Kegiatan Inti

(1)Memahami Masalah Kontekstual

Penggunaan Masalah Kontekstual dalam penelitian ini, bahwa dalam pembelajaran matematika siswa dihadapkan pada hal-hal atau permasalahan yang realistik. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran berat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa sebagai pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Peneliti membimbing siswa untuk mengenal macam alat ukur berat, alat ukur berat berupa timbangan badan dan timbangan barang. Guru menjelaskan tentang alat ukur berat. Peneliti bertanya kepada siswa dengan pengalaman siswa mengenai pengukuran berat dalam

kegiatan sehari-hari. Misalnya guru bertanya benda-benda apa yang dapat ditimbang.

(2). Menyelesaikan Masalah Kontekstual

Kegiatan ini dilakukan pada saat guru sudah memperkenalkan macam-macam alat ukur kepada siswa, siswa diajak untuk mengenal alat ukur berat dengan benda yang nyata dan siswa dapat menerapkan konsep matematika tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok sama seperti pertemuan pertama. Siswa diberi tugas untuk mengukur berat benda / barang yang telah disediakan.

Antar lain, Jeruk, Beras, gula, Gandum, dan Cabe. Siswa dibimbing Peneliti dalam melakukan kegiatan belajar I. Siswa berdiskusi dan berkelompok. Peneliti memberikan Penjelasan dan membagikan LKS untuk menulis hasil pekerjaan dalam kolom yang terdapat pada LKS yang telah disediakan. Peneliti meminta siswa untuk bisa memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan.

Siswa mengerjakan kegiatan belajar II , Yakni menghubungkan gambar yang telah disediakan Guru meberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS hasil diskusi.

(3). Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa

Peneliti menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban LKS secara kelompok, untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan di dalam kelas. Pada tahap ini digunakan untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara meskipun berbeda dengan teman lain bahkan dengan peneliti

(5) Menyimpulkan

Pada kegiatan ini peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari selanjutnya pada kegiatan ini siswa diberi penegasan pada akhir pertemuan mengenai pengukuran berat. Hal tersebut dilakukan untuk mengaitkan materi pembelajaran yang sudah diterima oleh siswa. seperti untuk mengetahui berat buah menggunakan alat ukur timbangan barang dan untuk mengetahui berat badan dengan menggunakan alat ukur berat badan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab

selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyampaikan materi selanjutnya yang akan dibahas, dan terakhir menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa pada tanggal 26 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III A yang siswanya berjumlah 29 orang dengan materi Pengukuran Waktu yaitu melakukan kegiatan eksperimen untuk menunjukkan alat ukur waktu dengan menggunakan Jam. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdoa, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Selanjutnya melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

(1). Memahami Masalah Kontekstual

Penggunaan Masalah Kontekstual dalam penelitian ini, bahwa dalam pembelajaran matematika siswa dihadapkan pada hal-hal atau permasalahan yang realistik. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa. Peneliti bertanya kepada siswa dengan pengalaman siswa mengenai pengukuran waktu dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya pada pertemuan I dan II guru sudah memberikan tindak lanjut mengenai alat untuk mengukur panjang dan berat lalu peneliti bertanya bagaimana cara membaca sebuah jarum jam sesuai waktunya ? peneliti menjelaskan tentang pengukuran waktu.

(2) Menyelesaikan Masalah Kontekstual

Kegiatan ini dilakukan pada saat peneliti sudah menjelaskan cara membaca jarum jam dikelas, siswa diajak untuk menunjukkan dan membaca jarum jam kedepan dengan dampingan peneliti. Alat ukur waktu dengan model atau benda yang nyata dan siswa dapat menerapkan konsep matematika tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok sama seperti pertemuan pertama (I dan II) .Siswa dibimbing guru dalam melakukan kegiatan belajar I. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan didalam LKS. Siswa mengerjakan kegiatan belajar II dan III secara berkelompok, Yakni siswa diminta untuk menggambar jarum jam sesuai waktu yang telah ditentukan.

(3). Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa

Peneliti menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban LKS secara kelompok, untuk selanjutnya dibandingkan dan didiskusikan di dalam kelas. Pada tahap ini digunakan untuk melatih keberanian siswa dalam berpendapat, meskipun berbeda dengan teman lain bahkan dengan peneliti.

(4). Menyimpulkan

Pada kegiatan ini peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari Selanjutnya pada kegiatan ini siswa diberi penegasan pada akhir pertemuan mengenai pengukuran waktu. Hal tersebut dilakukan untuk mengaitkan materi pembelajaran yang sudah diterima oleh

siswa. seperti untuk mengetahui waktu sholat menggunakan alat ukur jam analog. Sedangkan untuk menentukan hari dan bulan menggunakan kalender.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya mengingatkan siswa untuk belajar karena pertemuan selanjutnya adalah mengerjakan soal *post-test*, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Deskripsi Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan hari dilaksanakan hari selasa tanggal 26 Juli 2018. Pada pertemuan ini peneliti membagikan soal post-tes yang berjumlah 10 soal pilihan ganda. Fokus pertemuan kali ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari pada pembelajaran dan pengaruhnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PMRI. yaitu untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah efektif atau belum efektif.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan kilas balik materi pengukuran panjang, berat dan waktu yang telah dipelajari, tidak lupa peneliti juga menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal yang akan dilakukan, menjelaskan jumlah soal, cara menjawab soal yaitu dengan cara menyilang atau melingkari pilihan jawaban pada soal, mengingatkan untuk tidak lupa menulis nama dan kelas, serta tidak boleh saling mencontoh satu sama lain.

b) Kegiatan Inti

Sebelum membagikan soal, peneliti menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal yang akan dilakukan, menjelaskan jumlah soal, cara menjawab soal yaitu dengan cara menyilang atau melingkari pilihan jawaban pada soal, mengingatkan untuk tidak lupa menulis nama dan kelas, serta tidak boleh saling mencontoh satu sama lain. Selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada setiap peserta didik dan mempersilakan mereka untuk mengerjakannya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini semua siswa sudah mengerjakan semua soal dan mengumpulkannya. Karena ini adalah pertemuan terakhir pada kelas eksperimen, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para

siswa kelas III A yang telah ikut bersimpati dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mengucapkan salam perpisahan.

b. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional bertolak belakang dengan pendekatan PMRI yang digunakan pada kelas eksperimen.

1) Deskripsi Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan hari Rabu pada tanggal 18 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III B yang siswanya berjumlah 31 orang dengan materi pengukuran panjang. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan memperkenalkan diri pada siswa kelas III A, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi pembelajaran Matematika sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti bertanya jawab kepada peserta didik dengan menanyakan kepada peserta didik apakah kalian pernah mengukur tinggi badan ? setelah itu peneliti

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak lupa memotivasi siswa. Kegiatan selanjutnya adalah proses pembelajaran materi Pengukuran panjang menggunakan metode belajar konvensional.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengawali kegiatan belajar dengan meminta salah satu siswa untuk membaca buku mengenai materi Pengukuran meminta siswa lainnya untuk menyimak karena peneliti akan menunjuk siswa berikutnya secara acak. Setelah kegiatan membaca selesai, peneliti mulai menjelaskan bahwa pengukuran panjang itu adalah pengukuran yang menggunakan alat ukur panjang sesuai dengan kegunaannya sehingga dapat mengukur panjang, lebar dan tinggi suatu benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa “ alat ukur apa yang cocok digunakan untuk mengukur sebuah buku tulis dan buku gambar”. Untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa guru menunjuk siswa secara acak untuk mengulang jawaban yang telah disampaikan baik oleh peneliti maupun siswa lainnya dan peneliti memberikan soal kepada siswa tentang pengukuran panjang lalu siswa menuliskannya dipapan tulis dan peneliti meminta siswa yang lainnya untuk memeriksa jawaban temannya dipapan tulis. Kegiatan diakhiri dengan peneliti memberikan penguatan jawaban kepada siswa

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, terlebih dahulu peneliti bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum atau kurang dipahami siswa. Setelah melakukan tanya jawab dengan siswa kemudian peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pertemuan berikutnya yang akan membahas tentang pengukuran Berat, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan hari Kamis pada tanggal 19 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III B yang siswanya berjumlah 31 orang dengan Pengukuran Berat. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Setelah itu, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan materi Matematika, setelah itu peneliti melanjutkannya dengan

menginformasikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Untuk memasuki materi pembelajaran, pada awalnya peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa “ apakah alat ukur berat?”. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan “buah-buahan dan sayur-sayuran dipasar diukur dengan menggunakan alat ukur berat berupa?”. peneliti dan siswa menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk menimbang buah dan sayur dipasar itu adalah timbangan barang. Kegiatan selanjutnya menjelaskan mengenai macam-macam alat ukur berat dan kegunaannya lalu peneliti meminta siswa untuk mendengarkan dan mencatat di buku tulis apa yang telah dijelaskan atau disampaikan oleh peneliti tentang materi yang tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran , terlebih dahulu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Sebelum menjawab pertanyaan siswa secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan

diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti., Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pertemuan berikutnya yang akan membahas tentang pengukuran Waktu, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari selasa pada tanggal 25 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III B yang siswanya berjumlah 31 orang dengan materi Pengukuran Waktu. Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, dan mengondisikan siswa seperti; alat belajar, kursi dan memunguti sampah yang berserakan. Melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan sedikit materi Matematika yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti melanjutkannya dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pengukuran waktu. Para siswa diminta untuk tetap memperhatikan penjelasan yang diberikan. Kemudian peneliti

mengajukan pertanyaan kepada siswa “apakah alat ukur waktu”. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan tak lupa peneliti mengingatkan siswa agar mencatat pokok-pokok materi yang dianggap penting. Selanjutnya peneliti memberikan latihan soal kepada peserta didik tentang alat ukur waktu dan siswa lainnya membahas secara bersama-sama jawaban siswa.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, terlebih dahulu peneliti bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum atau kurang dipahami siswa. Setelah melakukan tanya jawab dengan siswa kemudian peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan diakhiri dengan penguatan kesimpulan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi pertemuan berikutnya, dan terakhir menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Deskripsi Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan hari Kamis pada tanggal 26 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III B yang siswanya berjumlah 31 orang dengan materi Pengukuran panjang, berat dan waktu bunyi Adapun pelaksanaan pembelajarannya sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, peneliti memulainya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a, melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan kilas balik materi pengukuran yang telah dipelajari, tidak lupa peneliti juga menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal yang akan dilakukan, menjelaskan jumlah soal, cara menjawab soal yaitu dengan cara menyilang atau melingkari pilihan jawaban pada soal, mengingatkan untuk tidak lupa menulis nama dan kelas, serta tidak boleh saling mencontoh satu sama lain.

b) Kegiatan Inti

Sebelum membagikan soal, peneliti menjelaskan aturan dalam mengerjakan soal yang akan dilakukan, menjelaskan jumlah soal, cara menjawab soal yaitu dengan cara menyilang atau melingkari pilihan jawaban pada soal, mengingatkan untuk tidak lupa menulis nama dan kelas, serta tidak boleh saling mencontoh satu sama lain. Selanjutnya peneliti membagikan soal *post-test* kepada setiap peserta didik dan mempersilakan mereka untuk mengerjakannya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini semua siswa sudah mengerjakan semua soal dan mengumpulkannya. Karena ini adalah pertemuan terakhir pada kelas eksperimen, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para

siswa kelas III B yang telah ikut bersimpati dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mengucapkan salam perpisahan.

B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)) mata pelajaran Matematika kelas III maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen di Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang Setelah Menggunakan Pendekatan PMRI Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	4
2	90	5
3	80	8
4	70	7
5	60	4
6	50	1
Jumlah		N = 29

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (III A) untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
98-105	4	101,5	+2	8	4	16
90-97	5	93,5	+1	5	1	5
82-89	0	85,5 (M)	0	0	0	0
74-81	8	77,5	-1	-8	1	8
66-73	7	69,5	-2	-14	4	28
58-65	4	61,5	-3	-12	9	36
50-57	1	53,5	-4	-4	16	16
Jumlah	N= 29			$\Sigma fx' = (-25)$		$\Sigma fx'^2 = 109$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fx' = (-25)$, $\Sigma fx'^2 = 109$ dan $N = 29$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel X (hasil belajar eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right) \\
 &= 85,5 + 8 \left(\frac{-25}{29} \right) \\
 &= 85,5 + 8 \times (-0,86206) \\
 &= 85,5 + (-6,89)
 \end{aligned}$$

= 78,61 dibulatkan menjadi 79

Menentukan Standar Deviasi

Variabel X:

$$\begin{aligned}SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 8 \sqrt{\frac{109}{29} - \left(\frac{-25}{29}\right)^2} \\&= 8 \sqrt{3,76 - (-0,86)^2} = 8 \sqrt{3,76 - 0,739} \\&= 8 \sqrt{3,021} \\&= 8 \times (1,738) \\&= 13,904 \text{ dibulatkan menjadi } 14\end{aligned}$$

b. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu

Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

$M + 1 \text{ SD keatas}$	$= \text{Tinggi}$
$M - 1 \text{ SD s/d } M + 1 \text{ SD}$	$= \text{Sedang}$
$M - 1 \text{ SD kebawah}$	$= \text{Rendah}$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

$79 + 1 (14) = 93 \text{ keatas}$ → perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelompok eksperimen) dikategori nilai tinggi

66 s/d 93



perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelompok eksperimen) dikategori nilai sedang

79 – 1 (14) = 65 kebawah



perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelompok eksperimen) dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas , jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Presentase Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dengan menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika
Realistik Indonesia (PMRI) Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	9	31,034 %
2	Sedang	15	51,7 %
3	Rendah	5	17,241 %
Jumlah		N = 29	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelas III A yang menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan kategori nilai tinggi ada 9 orang siswa (31,034 %), nilai sedang ada 15 orang siswa (51,7 %), dan nilai rendah ada 5 orang siswa (17,241 %).

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (IIB) dengan tidak menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode konvensional) pada mata pelajaran Matematika maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

- a. Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi

Dari data hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol
di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Setelah
menggunakan metode konvensional Pada Mata Pelajaran Matematika

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	90	2
2	80	2
3	70	8
4	60	8
5	50	5

6	40	6
Jumlah		N = 29

Dari data di atas, kemudian dilakukan perhitungan terlebih dahulu yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
88-95	2	91,5	+2	4	4	8
80-87	2	83,5	+1	2	1	2
72-79	0	75,5 (M)	0	0	0	0
64-71	8	67,5	-1	-8	1	8
56-63	8	59,5	-2	-16	4	32
48-55	5	51,5	-3	-15	9	45
40-47	6	43,5	-4	-24	16	96
Jumlah	N= 31			$\Sigma fy' = -57$		$\Sigma fy'^2 = 191$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fy' = -57$, $\Sigma fy'^2 = 191$ dan N= 31. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau Mean Variabel Y (hasil belajar kontrol).

b. Mencari Mean Variabel Y

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\
 &= 75,5 + 8 \left(\frac{-57}{31} \right) \\
 &= 75,5 + 8 \times (-1,8387)
 \end{aligned}$$

$$= 75,5 + (-14,7096)$$

$$= 60,79 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

c. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} = 8 \sqrt{\frac{191}{31} - \left(\frac{-57}{31}\right)^2}$$

$$= 8 \sqrt{6,16 - (-1,83)^2} = 8 \sqrt{6,16 - (3,3489)}$$

$$= 8 \sqrt{2,8111}$$

$$= 8 \times 1,676633$$

$$= 13,41 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

d. Mengelompokkan Hasil Belajar Siswa kedalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, sedang dan rendah (TSR)

M + 1 SD keatas	= Tinggi
M - 1 SD s/d M + 1 SD	= Sedang
M - 1 SD kebawah	= Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala perhitungan dibawah ini:

61 + 1 (13) = 74 keatas	perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai tinggi
-------------------------	---

48 s/d 74

perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai sedang

$61-1(13)=48$ ke bawah →

perkembangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional dikategori nilai rendah

Untuk hasil perhitungan nilai siswa pada skala di atas, jika dibuat kedalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan menggunakan metode konvensional Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar Siswa Materi Mengenai Sifat benda dan kegunaannya	Frekuensi	Presentase $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$
1	Tinggi	4	13%
2	Sedang	21	68 %
3	Rendah	6	19 %
Jumlah		N = 31	100 %

Dari tabel di atas dapat kita ketahui hasil belajar siswa kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan kategori nilai tinggi ada 4 orang siswa (13%), nilai sedang ada 21 orang siswa (68%), dan nilai rendah ada 6 orang siswa (19 %).

Dari data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen (kelas yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan

kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) diatas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang diperoleh kelas eksperimen adalah 79 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 61.

C. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

1. Uji Hipotesis (Uji “T”)

Berikut ini hipotesis yang akan di uji kebenarannya menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

2. Uji “T” *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data *posttest* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Tabel 4.10
Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen (IIIA)
Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Aisyah Ramadhani	100
2	Anisa Nur fadilah	80
3	Bagas Abdul Karim	80
4	Bagus Abdul Karim	100
5	Bima Laksana Agung	80
6	Bimo Dwi Laksono	100
7	Lindi Agustian P	70
8	Dedi Irawansyah	90
9	Efrin Tulani	80
10	Farah Robbani	90
11	Faried Athalia	70
12	Fardiansyah	70
13	Ikhasan Suhada	80
14	Kasih Hikma	80
15	Kholifatul Jannah	80
16	Kms. M Dzawata	70
17	Melani	100
18	Rizkirizal	70
19	M. Rafa Albiasa	60
20	M. Saparuddin	70
21	M. Tomi K	50
22	Nur Azizah	90
23	Nur Eniel	70
24	Nur Sobah	90
25	Putra Marfel	60
26	Rasti Maharani	60

27	Sella Aulia	90
28	Siti Fatimah	60
29	Welly Kurniawan	80

Data mentah *posttest* siswa kelas eksperimen (III A)

100 80 80 100 80 100 70 90
80 90 70 70 80 80 80 70
100 70 60 70 50 90 70 90
60 60 90 60 80

Data mentah *posttest* dari nilai rendah ke nilai tinggi

50 60 60 60 60 70 70 70
70 70 70 70 80 80 80 80
80 80 80 80 90 90 90 90
90 100 100 100 100

Dari data mentah *posttest* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya menentukan:

a. Menentukan *range* (R) = H - L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

R = H - L + 1

R = 100 - 50 + 1 = 51

K = 1 + 3,33 log N

= 1 + 3,33 log 29

= 1 + 3,33 x 1,46

$$= 1 + 4,86$$

$$= 5,86 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{29}{6} = 4,8333 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *posttest* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	x'²	fx'²
98-105	4	101,5	+2	8	4	16
90-97	5	93,5	+1	5	1	5
82-89	0	85,5 (M)	0	0	0	0
74-81	8	77,5	-1	-8	1	8
66-73	7	69,5	-2	-14	4	28
58-65	4	61,5	-3	-12	9	36
50-57	1	53,5	-4	-4	16	16
Jumlah	N= 29			$\Sigma fx' = (-25)$		$\Sigma fx'^2 = 109$

Dari tabel nilai *posttest* siswa kelas Eksperimen diatas pada materi Pengukuran, panjang, berat dan waktu yaitu:

$$\Sigma fx' = (-25) \quad i = 8 \quad N = 29 \quad \Sigma fx'^2 = 109 \quad M' = 85,5$$

c. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel I:

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 85,5 + 8 \left(\frac{-25}{29} \right) \\
 &= 85,5 + 8 \times (-0,86206) \\
 &= 85,5 + (-6,89) \\
 &= 78,61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} = 8 \sqrt{\frac{109}{29} - \left(\frac{-25}{29} \right)^2} \\
 &= 8 \sqrt{3,76 - (-0,86)^2} = 8 \sqrt{3,76 - 0,739} \\
 &= 8 \sqrt{3,021} \\
 &= 8 \times (1,738) \\
 &= 13,904
 \end{aligned}$$

c. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,904}{\sqrt{29-1}} = \frac{13,904}{\sqrt{28}} = \frac{13,904}{5,291} = 2,627$$

3. Uji "T" *Post-Test* Kelas Kontrol

Data *posttest* diambil untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran. Soal *posttest* ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah materi pembelajaran disampaikan kepada siswa. Berikut adalah hasil post-test siswa kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

Tabel 4.12
Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol (III B)
Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Agung Wijaya	50
2	Aldo	70
3	Aura Faulina	40
4	Chelsia Olivia	70
5	Eko Prassetio	70
6	Intan Purnama Sari	50
7	Ifan Saputra	70
8	Izza	40
9	Jihan Sulastri	60
10	Lia Kartika	80
11	Mawar Amelia	60
12	Melda	50
13	Mutiara	70
14	Mutmainnah	60
15	M. Arhaby	70
16	M. Ibnu Mulkan. F	70
17	M. Ridhuan	50
18	M. Rifki .F	60
19	M. Rido	40
20	M. Afrizal	40
21	Nadia Putri	60
22	Putri Valencya	60
23	Rasya Imelda	80
24	Revan Parendra	70
25	Reza	40
26	Riansyah	90
27	Riski Aditiya	50
28	Regi Satria	60
29	Siti Zahara	90
30	Shireen Juliantia	60
31	Sri Rahayu	40

Data mentah *posttest* siswa kelas kontrol

50 70 40 70 70 50 70 40

60 80 60 50 70 60 70 70

50 60 40 40 60 60 80 70
 40 90 50 60 90 60 40

Data mentah *posttest* dari nilai rendah ke nilai tinggi

40 40 40 40 40 40 50 50
 50 50 50 60 60 60 60 60
 60 60 60 70 70 70 70 70
 70 70 70 80 80 90 90

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan:

a. Menentukan *range* (R) = H – L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 90 - 40 + 1 = 51$$

$$K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 31$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,49$$

$$= 1 + 4,96$$

$$= 5,96 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K} = \frac{51}{6} = 8,5 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 6. Dari data *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	y',²	fy',²
88-95	2	91,5	+2	4	4	8
80-87	2	83,5	+1	2	1	2
72-79	0	75,5 (M)	0	0	0	0
64-71	8	67,5	-1	-8	1	8
56-63	8	59,5	-2	-16	4	32
48-55	5	51,5	-3	-15	9	45
40-47	6	43,5	-4	-24	16	96
Jumlah	N= 31			$\Sigma fy' = -57$		$\Sigma fy'^2 = 191$

Dari tabel nilai *posttest* siswa kelas kontrol diatas pada materi mengenal badan tumbuhan, yaitu:

$$\Sigma fy' = -57 \quad i = 8 \quad N = 31 \quad \Sigma fy'^2 = 191 \quad M' = 75,5$$

a. Menentukan Mean atau nilai rata-rata dari Mean Variabel II:

$$\begin{aligned} M_2 &= M' + i \left(\frac{\Sigma fy'}{N} \right) \\ &= 75,5 + 8 \left(\frac{-57}{31} \right) \\ &= 75,5 + 8 \times (-1,8387) \\ &= 75,5 + (-14,7096) \end{aligned}$$

= 60,79 dibulatkan menjadi 61

b. Menentukan Standar Deviasi Variabel Y:

$$\begin{aligned}SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum f y^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} = 8 \sqrt{\frac{191}{31} - \left(\frac{-57}{31}\right)^2} \\&= 8 \sqrt{6,16 - (-1,83)^2} = 8 \sqrt{6,16 - (3,3489)} \\&= 8 \sqrt{2,8111} \\&= 8 \times 1,676633 \\&= 13,41\end{aligned}$$

c. Mencari *Standar Error* Mean Variabel II:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,41}{\sqrt{31-1}} = \frac{13,41}{\sqrt{30}} = \frac{13,41}{5,477} = 2,448$$

d. Mencari *Standar Error* Perbedaan mean Variabel I dan Mean Variabel II,

dengan rumus :

$$\begin{aligned}SE_{M1-M2} &= \sqrt{SE_{M1^2} + SE_{M2^2}} = \sqrt{(2,627)^2 + (2,448)^2} \\&= \sqrt{6,901 + 5,992} = \sqrt{12,893}\end{aligned}$$

$$SE_{M1-M2} = 3,59$$

e. Mencari “t” atau “t_o”

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{78,61 - 60,79}{3,590} = \frac{17,82}{3,590}$$

$$t_o = 4,96$$

f. Memberikan interpretasi terhadap “t_o”

Df atau db = $(N_1 + N_2 - 2) = 29 + 31 - 2 = 58$ (Konsultasi Tabel Nilai

“t”). Dengan df sebesar 58 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%, $t_t = 2.00$

Pada taraf signifikansi 1%, $t_t = 2.66$

Karena “t “yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 4,96$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian:

$$1,67 < 4,96 > 2.39$$

g. Menarik Kesimpulan

Hasil belajar siswa kelas III A (kelas eksperimen) yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 90, tergolong tinggi ada 9 orang siswa dengan presentase 31,034%, tergolong sedang ada 15 orang siswa dengan presentase 51,7%, dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase 17,241%.

Sedangkan hasil belajar siswa kelas III B (kelas kontrol) yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 73 tergolong tinggi ada 4 orang siswa dengan presentase 16%, tergolong sedang ada 21 orang siswa dengan presentase 68%, dan tergolong rendah ada 6 orang siswa dengan presentase 19%. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *posttest*.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tidak diterima/ditolak, dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelas III pada mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang sudah baik namun setelah diterapkannya Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di kelas III hal ini dapat dilihat dari *Post-test* yang telah diterapkan.
2. Hasil belajar siswa Kelas III A (kelas eksperimen) yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 79, tergolong tinggi ada 9 orang siswa dengan presentase (31,034%), tergolong sedang ada 15 orang siswa dengan presentase (51,7%), dan tergolong rendah ada 5 orang siswa dengan presentase (17,241%).
3. Hasil belajar siswa kelas III B (kelas kontrol) yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yaitu memperoleh nilai rata-rata 61 tergolong tinggi ada 4 orang siswa dengan presentase (16%), tergolong sedang ada 21 orang siswa dengan presentase (68%), dan tergolong rendah ada 6 orang siswa dengan presentase (19%).

4. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus uji “T” atau test “T” untuk dua sampel besar didapatkan Nilai “t” yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 4,96$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%), dengan rincian: $1,67 < 4,96 > 2.39$ sehingga $H_o : \rho > 0$ ditolak dan $H_a : \rho > 0$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) kelas III pada mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk guru, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang harus ada komunikasi dan kedekatan dengan siswa agar dapat mengetahui karakteristik siswa dalam belajar sehingga guru bisa mengimbangnya dengan mengemas pembelajaran yang menyenangkan. Dan juga dalam menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran harus memperlihatkan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Bagi Sekolah

Pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dapat digunakan sebagai alternatif bagi sekolah untuk menerapkan pendekatan pembelajaran efektif dan tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk teman-teman, yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses atau tujuan penelitian berjalan dengan lancar. dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai kelas sehingga kelas tidak cenderung ramai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, dan Asep Jihat. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Abdullah, Faisal. 2013. *Motivasi Anak Dalam Belajar*. Palembang : Noerfikri.
- Abdullah Sari, Ridwan. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abidin . 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : UNP.
- _____. 2104. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : Refika Aditama.
- Ahmad Susanto, Ahmad. 2013*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ahmad Rivai, dan Nana Sudjana. 1991 *Media Pengajaran*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto.1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asyarifudin, Elhefni. 2011. *Strategi Pembelajaran Pembelajaran Relevansi CTL dan KTSP*. Palembang :CV. Grafika Telindo.
- Ary Setiawan, Km. 2014. “*Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV di Sd Desa Pengalatan*”. Journal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2009. *Psikologi belajar*. Jakarta:PT Rineka cipta.
- _____.2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Bambang Sutjipto, dan Cecep kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital* , (Bogor : Ghalia Indonesia.

- Berdiati, dan Asis Saefudin. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang : UNP.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gave Media
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Fitri, Rahma.2014 “Penerapan Strategi The Firing Line Pada pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol, 3 No. 1 2014 ,hal. 19
- F. Silver, Hervey. 2012. *Strategi-Strategi Pengajaran*. Jakarta : PT.Indeks
- Hadi, Sutarto. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik*. Banjarmasin : Tulip.
- Hana Pebriana, Putri. 2017. “Peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan pendidikan matematika realistik indonesia pada siswa kelas V SDN 003 bangkinang”, Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, No 1, Mei 2017.
- Hartono,Yusuf. 2017. *Pendekatan Matematika Realistik Unit 7*, [http: dowload ebook diakses pada tanggal 6 desember 2017, Pukul 20.30 Wib.](http://download.ebook)
- Hudoyo, Herman. 2000. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta : Depdikbud.
- Indriana, Dina. 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Johar, Rahmah. 2010. *Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Relavansinya dengan KTSP*, Makalah disampaikan pada seminar matematika diuniversitas serambi mekkah tanggal 7 januari 2010
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015. *Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015*.

- Kesuma, Dharma. 2010. *CTL sebuah panduan awal dalam pengembangan PBM*. Yogyakarta : Rahayasa.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktek, Penilaian)*. Bandung : Alfabeta.
- Kusmawati, Nila. 2010. “*Peningkatan Kemampuan Pemahaman, Pemecahan Masalah, Dan Disposisi Matematika Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*”, Sekolah Dasar Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia 2010.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum KTSP*. Jakarta :Rajawali Press.
- L. Silberman, Melvin 2011. *Active Learning (101 cara belajar siswa aktif)*. Bandung : Nuansa.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Seto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Muhlisrarini, Ali Hamzah. 2014. *Perencanaan dan Stratei Pembelajaran Matematika*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhsetyo, Gatot. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- _____. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mudjiono, dan Dimyati. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2014,Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : Rosda Karya.
- M idris, dan Marno. 2014. *Srategi, metode, dan teknik mengajar menciptakan keterampilan mengajar yang efektif dan edukatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

- Nurhadi. 2003 *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Novikasari, Ifada. 2013. “*Perkembangan Pendidikan Matematika Tingkat SD Di indonesia, Malaysia, dan Jepang*”, Jurnal Pendidikan Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.2, No. 2, Oktober 2013.
- Prof. Dr. Malik Oemar. 1992. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Renika Cipta.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta.
- Riyana, Cipi. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral pendidikan Islam Departement Agama Republik Indonesia.
- R. Soedjadi. 1998. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang : CV. Grafika Telindo.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Sudaryono, “*Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Siswa*” Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 1 September 2014, hal. 33
- Suryanto. 2010. *Sejarah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Yogyakarta : 2010.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suratina Tirtonegoro, Suratina. 2001. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sikana Maulida, Sada, 2017. “*Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun*”. Ponorogo : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Raden Fatah, 2017.

- Sugiono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: PT.Afabeta.
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta, Andi
- Supardi. 2012. “*Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar*”, Cakrawala pendidikan, Juni 2012 , Th.XXXI, No.2, hal. 245
- Suherman, Erman. 1986. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud.
- Tiurlina,dan Erna Suwangsih. 2009. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : UPI PRESS.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Pernada Media Group.
- _____. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Konstruktivisme Konsep, Landasan Toeritis-Praktis dan Implimentasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Ullya.2010. “*Desain Bahan Ajar Penjumlahan Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Indralaya*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4. NO. 2, Desember 2010.
- Wijaya, Aryadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wirama, Made. 2014. “*Pengaruh Pendekatan pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD N Desa Penglatan Kecamatan Bulelang*”. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol.2 No: 1 Tahun 2014.
- Wingkel, W. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- W. Santrock, John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Yamin, Martinis. 2005. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Cipayung : Gaung Persada Press.

Y. Marpaung, *Karakteristik PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia)*.

Yuliana. 2015. “*Penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Program studi matematika jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan persatuan guru republik indonesia (STKIP-PGRI), 2015.

<https://kbbi.web.id/didik> diakses pada hari Selasa, 29 November 2017
<http://www.artikelsiana.com/2015/08/pengertian-pendidikan-tujuan-manfaat.html?m=1>, diakses pada tanggal 29 Januari 2018, pada pukul 06.36 WIB

http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf, diakses pada tanggal 17 November 2017, pukul 20.30 WIB.

[http://www.academia.edu/28542873/Peningkatan hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas I NKN A SMK Negeri I 3 Palopo](http://www.academia.edu/28542873/Peningkatan_hasil_Belajar_Matematika_Melalui_Pembelajaran_Pemecahan_Masalah_Pada_Siswa_Kelas_I_NKN_A_SMK_Negeri_I_3_Palopo) _ Oleh_ Hamdi, diakses tanggal 29-12-2017, Pukul 15.38 Wib

<http://www.kajianpustaka.com/2014/04/pembelajaran-matematika.html?m=1>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2017, pukul 11.20 WIB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan Pertama (I)

Satuan Tingkat Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1(Satu)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan Pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah

C. Indikator

1. Mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur tertentu.
2. Menaksir panjang benda dan tinggi badan.
3. Memilih alat ukur panjang yang sesuai.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, Peserta didik dapat mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur tertentu.
2. Melalui diskusi, Peserta didik dapat menaksir panjang benda dan tinggi benda.
3. Melalui diskusi, Peserta didik dapat memilih alat ukur panjang yang sesuai.

E. Materi

Pengukuran panjang (Lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
2. Strategi : Student Active Learning

3. Model : -

4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

G. Pendekatan pembelajaran

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

H. Media dan Sarana Prasarana

1. Penggaris
2. Meteran kain
3. Pengukur Tinggi Badan
4. Roll Meter
5. Benda Sekitar

I. Langkah – Langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. mengucapkan salam	10 Detik
	2. menanyakan kabar	20 Detik
		1Menit
	3. mengajak siswa berdo'a	1 Menit
	4. mengecek kehadiran siswa	1 Menit
		1 Menit
	5. mengkondisikan kelas	
	6. mengadakan apersepsi	
	a. guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu.	
	b. Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan	
	c. Guru memberikan Apersepsi dengan meminta peserta didik menyanyikan	

	<p>lagu “Pengukuran (arr. Lagu Satu-satu Aku Sayang Ibu)”</p> <p>Lagu :</p> <p>Ayo Kawan Mari Kita belajar Kita Belajar, belajar pengukuran Meteran, metelin dan juga lainnya</p> <p>7. Menyebutkan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru mengadakan tanya jawab tentang lagu yang sudah dinyanyikan lalu mengadakan pertanyaan</p>	<p>1 menit 15 detik</p> <p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1 “ Pernahkah kalian mengukur tinggi badan?”</p> <p>A. Kegiatan Inti (45 menit)</p> <p><u>Eksplorasi</u></p> <p>9. Guru memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran panjang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa.</p> <p>10. Guru menjelaskan tentang</p>	

	<p>macam-macam alat ukur panjang.</p> <p>11. Guru memperlihatkan kepada siswa alat ukur panjang yang telah disediakan.</p> <p>Elaborasi</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dengan memilih alat ukur panjang yang sesuai untuk mengukur panjang kaki temannya.</p> <p>13. Siswa dibimbing guru mengukur panjang kaki temannya.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk memilih alat ukur panjang benda lain yang digunakan untuk mengukur tinggi kursi.</p> <p>15. Guru membimbing siswa untuk mengukur tinggi kursi.</p> <p>16. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan dipilih secara acak dan merata.</p> <p>17. Siswa diberi tugas untuk mengukur suatu benda yang telah disediakan.</p>	<p>2Menit</p> <p>1 Menit</p> <p>30 Detik</p>
--	---	--

	<p>18. Siswa dibimbing guru dalam melakukan kegiatan belajar I.</p> <p>19. Guru memberikan Penjelasan dan membagikan LKS untuk menulis hasil pekerjaan dalam kolom yang terdapat pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk bisa memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan.</p> <p>21. Siswa mengerjakan kegiatan belajar II dan III secara berkelompok, Yakni siswa diminta untuk menaksir benda dan menghubungkan pernyataan yang telah disediakan.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>22. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa</p> <p>23. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>24. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS hasil diskusi.</p>	
--	--	--

	25. Guru bersama siswa membuat	
Kegiatan Penutup	rangkuman materi yang telah dipelajari. 26. Guru dan Peserta Didik berdo'a bersama. 27. Mengucap salam penutup	

J. Sumber Belajar

Buku Paket Cerdas Berhitung Matematika Untuk Siswa Kelas 3. Jakarta : Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional

K. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja
- d. Skor :

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

KKM : 75

Keterangan

NA : Nilai Akhir

$\sum X$: Jumlah Keseluruhan skor yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan skor maksimal

2. Instumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Pertemuan Pertama

Kelompok :

Nama anggota :

Nilai	Paraf

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur panjang.
2. Siswa dapat menaksir panjang benda dan tinggi badan.
3. Siswa dapat memilih alat ukur panjang yang sesuai.

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia diatas !
2. Lakukan kegiatan-kegiatan belajar berikut !
3. Tulislah jawaban dengan rapi !
4. Kumpulkan LKS pada waktu yang telah ditentukan !

Inggatlah !

**Setiap alat ukur mempunyai kegunaan yang
berlainan.**

**Alat ukur panjang
adalah meteran dan
mistar**

Meteran pita , dapat digunakan untuk mengukur lingkar pinggang dan kepala. Dan sering dipakai penjahit.

Meteran saku, dipakai untuk mengukur meja, meteran saku sering digunakan oleh tukang bangunan.

Meteran rol, digunakan untuk mengukr benda yang cukup panjang. Contoh panjang halaman dan panjang ruang kelas.

Mistar juga merupakan alat ukur yang dipakai disekolah, misalnya mengukur panjang dan lebar bangun datar.

B. Aktivitas Belajar

1. Aktivitas Belajar I



Permasalahan

Seorang ibu ingin membelikan anak laki-laknya kelas 3 Sd sebuah celana panjang tetapi ibu itu tidak bisa karena anaknya lagi ada jadwal les, apa yang dilakukan ibu sebelum pergi kepasar agar ibu bisa membelikan celana panjang dengan ukuran yang pas untuk anak laki-laknya..?

☀️ Alat ukur apa yang pas untuk digunakan ?

☀️ Berapakah ukurannya (S/M/L) ?

Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Ukurlah Panjang kaki salah satu temanmu , Lebar Meja, Panjang buku tulis dan buku paket matematika !
2. Pilihlah alat ukur yang sesuai dengan bentuk benda yang diukur !
3. Tulislah pada kolom yang telah disediakan !
4. Bacakan hasil pengukurannya didepan kelas !

Meteran Kain



Meteran Saku



Penggaris



NO	Benda yang di Ukur	Panjang	Alat Ukur
1			
2			
3			

2. Aktivitas Belajar II

Mengukur dan Menaksir Tinggi Badan

AYO BERLATIH

- a. Ayo mengukur tinggi badan teman sekelompok, dan menaksir sampai puluhan terdekat

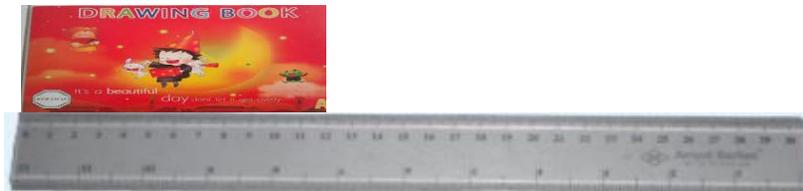
No	Nama	Tinggi	Taksiran Sampai Puluhan Terdekat (cm)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kesimpulan :

3. Aktivitas Belajar III

a. Ayo, mengukur dan menaksir sampai puluhan terdekat !

1.



Panjang buku gambar diatas adalah 12 cm. Panjang buku gambar lebih dekat ke-10 cm dari pada ke 20 cm. Maka, panjang buku gambar diatas kira-kiracm.

2.



Panjang lidi diatas adalah 28 cm. Panjang lidi lebih dekat ke-30 dari pada ke-20cm. Maka, Panjang lidi diatas kira-kiracm.

3.

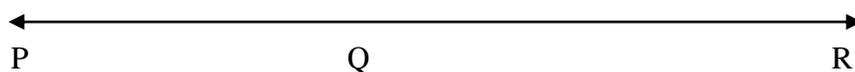


Panjang AB =

Panjang BC =

Panjang AC =

4.



Panjang PQ =

Panjang PR =

Panjang QR =

5.

Panjang tali sepatu Dhani adalah 16 cm

Jika ditaksir, maka panjang tali sepatu Dhani kira-kira....

b. Ayo hubungkan pernyataan dengan gambar yang benar !



PAPAN TULIS



www.doctormums.com

TINGGI BADAN



BUKU GAMBAR



KAIN



www.flickr.com

Ketinggian Pesawat



www.dreamstime.com



Kunci jawaban

Aktivitas Belajar III

1. 10 cm
2. 30 cm
3. Panjang AB =
 Panjang BC =
 Panjang AC =
4. Panjang PQ =
 Panjang PR =
 Panjang QR =
5. 15 Cm

Penilaian Soal	Skor
No. 1	20
No. 2	20
No.3	20
No.4	20
No.5	20
Jumlah	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan Kedua (2)

Satuan Tingkat Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1(Satu)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan Pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah

C. Indikator

1. Menimbang sebuah barang dengan menggunakan alat ukur tertentu.
2. Memilih alat ukur berat yang sesuai.
3. Menaksir pengukuran berat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menimbang suatu barang dengan menggunakan alat ukur tertentu.
2. Peserta didik dapat memilih alat ukur berat yang sesuai.
3. Peserta didik dapat menaksir pengukuran berat

E. Materi

Pengukuran Berat (Lampiran 1)

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
2. Strategi : Student Active Learning

	<p>pengukuran Meteran, metelin dan juga lainnya</p> <p>7. Menyebutkan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru mengadakan tanya jawab tentang lagu yang sudah dinyanyikan lalu mengadakan pertanyaan</p> <p>1 “ Pernahkah kalian mengukur berat beras?”</p>	45 Menit
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><u>Eksplorasi</u></p> <p>9. Guru memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran berat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa.</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk mengenal macam alat ukur berat, alat ukur berat berupa timbangan badan dan timbangan barang.</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang alat ukur berat.</p> <p>12. Guru bertanya kepada siswa dengan pengalaman siswa mengenai pengukuran berat</p>	

	<p>dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya guru bertanya bagaimana cara mengukur berat badan ? apa saja yang dapat diukur dengan alat ukur timbangan berat?</p> <p>13. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa/ sama seperti pertemuan pertama (2) .</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>14. Siswa diberi tugas untuk mengukur berat benda / barang yang telah disediakan. Antar lain, Jeruk, Beras, gula, Gandum, dan Cabe</p> <p>15. Siswa dibimbing guru dalam melakukan kegiatan belajar I.</p> <p>16. Siswa berdiskusi dan berkelompok.</p> <p>17. Guru memberikan Penjelasan dan membagikan LKS untuk menulis hasil pekerjaan dalam kolom yang terdapat</p>	<p>2Menit</p> <p>3Menit</p> <p>1 Detik</p>
--	---	--

	<p>pada LKS yang telah disediakan.</p> <p>18. Guru meminta siswa untuk bisa memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan.</p> <p>19. Siswa mengerjakan kegiatan belajar II , Yakni menghubungkan gambar yang telah disediakan</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>20. Mendiskusikan dan membandingkan jawaban siswa</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>22. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS hasil diskusi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>23. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman materi yang telah dipelajari.</p> <p>24. Guru dan Peserta Didik berdo'a bersama.</p>	

I. Sumber Belajar

Buku Paket Cerdas Berhitung Matematika Untuk Siswa Kelas 3. Jakarta : Pusat
Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja
- d. Skor :

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

KKM : 75

Keterangan

NA : Nilai Akhir

$\sum X$: Jumlah Keseluruhan skor yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan skor maksimal

2. Instumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian keterampilan

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Pertemuan Kedua

Kelompok :

Nama anggota :

Nilai	Paraf

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menimbang berat sebuah barang dengan menggunakan alat ukur berat.
2. Siswa dapat memilih alat ukur berat yang sesuai.
3. Siswa dapat Menaksir pengukuran berat.

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia diatas !
2. Lakukan kegiatan-kegiatan belajar berikut !
3. Tulislah jawaban dengan rapi !
4. Kumpulkan LKS pada waktu yang telah

Inggatlah !

Alat ukur berat adalah timbangan

Macam-Macam Timbangan



Timbangan Beras, timbangan ini biasanya dipakai untuk menimbang barang dalam karung atau peti.



Timbangan bayi, timbangan ini digunakan untuk menimbang bayi.



Timbangan badan. Timbangan ini dipakai untuk menimbang berat badan hingga 100kg.



Timbangn barang. Timbangan ini digunakan untuk menimbang sayur-sayuran dipasar.

B. Aktivitas Belajar

1. Aktivitas belajar I



BACALAH SOAL DENGAN
CERMAT DAN TELITI

Permasalahan

Ibu rani pergi kepasar untuk membeli buah jeruk. Pada saat membeli, pedagang menimbang buah jeruk dengan timbangan. Berat buah jeruk ternyata sebanding dengan 2 buah batu timbangan 1 kg, 1 buah timbangan 5 ons ?

- Berapa kg lebih berapa ons buah yang dibeli ibu ?
- Timbangan jenis apa yang digunakan tukang buah ?

Langkah-Langkah Aktivitas Pembelajaran

1. Timbanglah buah jeruk , beras, gula, gandum, dan cabe dengan menggunakan timbangan barang !
2. Timbanglah barang-barang tersebut !
3. Tuliskan hasilnya pada kolom yang sudah tersedia !

No	Nama Barang	Berat Kg
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kesimpulan :

Blank area for writing the conclusion.

2. Aktivitas Belajar II

- a. Hubungkanlah gambar dibawah ini yang sesuai dengan alat ukur yang digunakan barang !



b. Ayo, Menaksir sampai kg terdekat

1. Berat tubuh intan adalah 33 kg.

Jika ditaksir, maka berat tubuh Intan kira-kira.....kg

2. Berat seekor anak sapi adalah 47 kg.

Jika ditaksir, maka berat seekor anak sapi kira-kira....kg

3. Berat Kacang Panjang dalam karung adalah 21 kg.

Jika ditaksir, maka berat kacang panjang kira-kira.....kg

4. Berat minyak sayur dalam sebuah trijen adalah 8kg.

Jika ditaksir, maka berat minyak sayur kira-kira.....kg

5. Berat sebuah semen adalah 48 kg.

Jika ditaksir, maka berat semen kira-kira.....kg

Kunci Jawaban

Aktivitas II “bagian b”

1. 30 kg
2. 50 kg
3. 20 kg
4. 10 kg
5. 50 kg

Penilaian Soal	Skor
No. 1	20
No. 2	20
No.3	20
No.4	20
No.5	20
Jumlah	100

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Pertemuan Kedua

Kelompok :

Nama anggota :

Nilai	Paraf

Tujuan Pembelajaran

4. Siswa dapat menimbang berat sebuah barang dengan menggunakan alat ukur berat.
5. Siswa dapat memilih alat ukur berat yang sesuai.
6. Siswa dapat Menaksir pengukuran berat.

C. Petunjuk

5. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia diatas !
6. Lakukan kegiatan-kegiatan belajar berikut !
7. Tulislah jawaban dengan rapi !
8. Kumpulkan LKS pada waktu yang telah

Inggatlah !

Alat ukur berat adalah timbangan

Macam-Macam Timbangan



Timbangan Beras, timbangan ini biasanya dipakai untuk menimbang barang dalam karung atau peti.



Timbangan bayi, timbangan ini digunakan untuk menimbang bayi.



Timbangan badan. Timbangan ini dipakai untuk menimbang berat badan hingga 100kg.



Timbangan barang. Timbangan ini digunakan untuk menimbang sayur-sayuran dipasar.

D. Aktivitas Belajar

3. Aktivitas belajar I



BACALAH SOAL DENGAN
CERMAT DAN TELITI

Permasalahan

Ibu rani pergi kepasar untuk membeli buah jeruk. Pada saat membeli, pedagang menimbang buah jeruk dengan timbangan. Berat buah jeruk ternyata sebanding dengan 2 buah batu timbangan 1 kg, 1 buah timbangan 5 ons ?

- c. Berapa kg lebih berapa ons buah yang dibeli ibu ?
- d. Timbangan jenis apa yang digunakan tukang buah ?

Langkah-Langkah Aktivitas Pembelajaran

4. Timbanglah buah jeruk , beras, gula, gandum, dan cabe dengan menggunakan timbangan barang !
5. Timbanglah barang-barang tersebut !
6. Tuliskan hasilnya pada kolom yang sudah tersedia !

No	Nama Barang	Berat Kg
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kesimpulan :

Blank area for writing the conclusion.

4. Aktivitas Belajar II

- c. Hubungkanlah gambar dibawah ini yang sesuai dengan alat ukur yang digunakan barang !



d. Ayo, Menaksir sampai kg terdekat

6. Berat tubuh intan adalah 33 kg.

Jika ditaksir, maka berat tubuh Intan kira-kira.....kg

7. Berat seekor anak sapi adalah 47 kg.

Jika ditaksir, maka berat seekor anak sapi kira-kira....kg

8. Berat Kacang Panjang dalam karung adalah 21 kg.

Jika ditaksir, maka berat kacang panjang kira-kira.....kg

9. Berat minyak sayur dalam sebuah trijen adalah 8kg.

Jika ditaksir, maka berat minyak sayur kira-kira.....kg

10. Berat sebuah semen adalah 48 kg.

Jika ditaksir, maka berat semen kira-kira.....kg

Kunci Jawaban

Aktivitas II “bagian b”

6. 30 kg

7. 50 kg

8. 20 kg

9. 10 kg

10. 50 kg

Penilaian Soal	Skor
No. 1	20
No. 2	20
No.3	20
No.4	20
No.5	20
Jumlah	100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan Ketiga (3)

Satuan Tingkat Pendidikan : Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1(Satu)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan Pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)

C. Indikator

1. Memahami sebuah keterangan waktu dalam sebuah permasalahan.
2. Menggambar jarum jam yang menunjukkan waktu tertentu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami keterangan waktu dalam sebuah permasalahan
2. Siswa dapat menggambar jarum jam yang menunjukkan waktu tertentu

E. Materi

Pengukuran waktu

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
2. Strategi : Student Active Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

G. Media dan Sarana Prasarana

1. Jam dinding

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. mengucapkan salam	10 Detik
	2. menanyakan kabar	20 Detik
	3. mengajak siswa berdo'a	1 menit
	4. mengecek kehadiran siswa	1 menit
	5. mengkondisikan kelas	1 menit
	6. mengadakan apersepsi	2menit
	a. guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu.	
	b. Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan	
	c. Guru memberikan Apersepsi dengan meminta peserta didik menyanyikan lagu "Pengukuran (arr. Lagu Satu-satu Aku Sayang Ibu)" Lagu : Ayo Kawan Mari Kita belajar	

	<p>Kita Belajar, belajar pengukuran</p> <p>Meteran, metelin dan juga lainnya</p> <p>7. Menyebutkan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru mengadakan tanya jawab tentang lagu yang sudah dinyanyikan lalu mengadakan pertanyaan</p> <p>1 “ Apa alat ukur waktu?”</p>	<p>15 Detik</p> <p>15 Detik</p> <p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><u>Eksplorasi</u></p> <p>9. Guru memberikan suatu masalah kepada siswa berupa soal pengukuran waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa</p> <p>10. Guru bertanya kepada siswa dengan pengalaman siswa mengenai pengukuran waktu dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya pada pertemuan I dan II guru</p>	

	<p>sudah memberikan tindak lanjut mengenai alat untuk mengukur panjang dan berat lalu guru bertanya bagaimana cara membaca sebuah jarum jam sesuai waktunya ?</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang pengukuran waktu.</p> <p><u>Elaborasi</u></p> <p>12. Guru meminta siswa untuk membaca sebuah jarum jam dinding dikelas.</p> <p>13. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa/ sama seperti pertemuan pertama (I dan II) .</p> <p>14. Siswa dibimbing guru dalam melakukan kegiatan belajar I.</p> <p>15. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan didalam LKS.</p> <p>16. Siswa mengerjakan kegiatan belajar II dan III</p>	<p>2 Menit</p> <p>2 Menit</p> <p>30 detik</p>
--	--	---

	<p>secara berkelompok, Yakni siswa diminta untuk menggambar jarum jam sesuai waktu yang telah ditentukan.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>17. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>19. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS hasil diskusi.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>20. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman materi yang telah dipelajari.</p> <p>21. Guru dan Peserta Didik berdo'a bersama</p> <p>22. Mengucapkan salam penutup</p>	

J. Sumber Belajar

Buku Paket Cerdas Berhitung Matematika Untuk Siswa Kelas 3. Jakarta : Pusat
Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional

K. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja
- d. Skor :

$$NA = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

KKM : 75

Keterangan

NA : Nilai Akhir

$\sum X$: Jumlah Keseluruhan skor yang diperoleh

N : Jumlah keseluruhan skor maksimal

2. Instumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan
- c. Penilaian keterampilan

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Pertemuan Ketiga

Kelompok :

Nama anggota :

Nilai	Paraf

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami keterangan waktu dalam suatu permasalahan.
2. Siswa dapat menggambar jarum jam sesuai tanda waktu tertentu.

A. Petunjuk

1. Tuliskan nama anggota kelompok pada tempat yang telah tersedia diatas !
2. Lakukan kegiatan-kegiatan belajar berikut !
3. Tulislah jawaban dengan rapi !
4. Kumpulkan LKS pada waktu yang telah ditentukan !

Inggatlah !

**Jarum Panjang
Menunjukkan Menit**

**Jarum Pendek
Menunjukkan Jam**

1 Jam : 60 Menit

1 Menit : 60 Detik

**1 Jam : 3.600
detik**

Cara Membaca Jam Analog



**Jarum panjang menunjukkan angka 5
dan jarum pendek menunjuk angka 2
lebih sedikit. Berarti jam menunjukkan
pukul 02 lebih 25 menit.
Ditulis pukul 02.25 Wib**



**Jam menunjukkan
pukul 8 tepat. Ditulis
pukul 08.00 Wib**

B. Aktivitas Belajar

1. Aktivitas belajar I

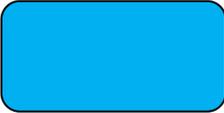
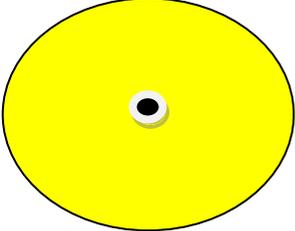
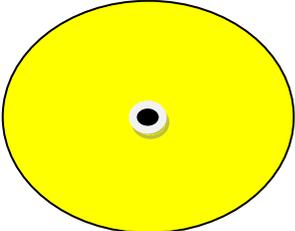
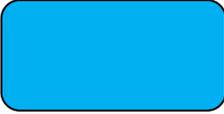
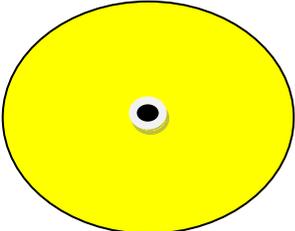
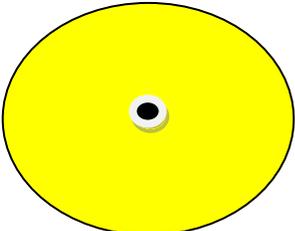
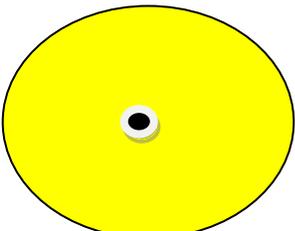


Permasalahan

Budi masuk sekolah pukul 10.00 pagi, bagaimana cara budi agar bisa mengatur aktivitas waktunya sehingga datang tepat waktu kesekolah. coba kalian tentukan sendiri berapa lama waktu yang harus dihabiskan budi dalam melakukan aktivitasnya sebelum berangkat ke sekolah sehingga budi bisa berangkat ke sekolah pukul 10.00 tepat dan tidak datang terlambat kesekolah ?

Langkah-Langkah Aktivitas Pembelajaran

1. Tentukanlah waktu yang harus dihabiskan budi berdasarkan aktivitas dibawah ini sehingga budi tidak terlambat datang kesekolah !
2. Buatlah jarum jam sesuai waktu yang telah kalian tentukan !
3. Tulislah pada kolom yang sudah tersedia !
4. Bacakan hasilnya didepan kelas !

<u>Aktivitas</u>	<u>Waktu</u>	<u>Jam</u>
Budi harus bangun jam		
Sholat Subuh		
Berapa lama budi harus makan		
Bolehkah ia bermain, jika boleh berapa lamakah budi harus bermain		
Berpakaian sekolah		

Berapa total Waktu yang dihabiskan budi



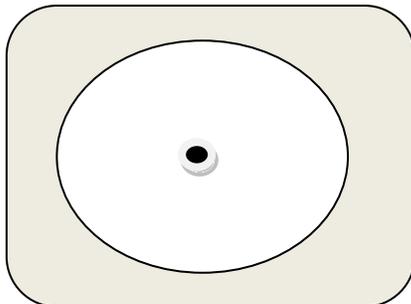
Kesimpulan :

2. Aktivitas belajar II

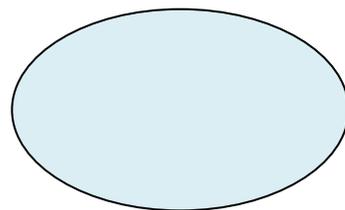
Gambarlah jarum jam yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan menjawab pertanyaan dibawah ini !

1. Wawan ingin bangun pada jam 4 lebih 30 menit. Untuk itu wawan menyetel alarm weker. Coba tunjukkan dengan gambar jarum jam waktu yang ditunjuk alarm dalam jam analog !

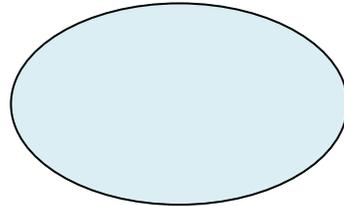
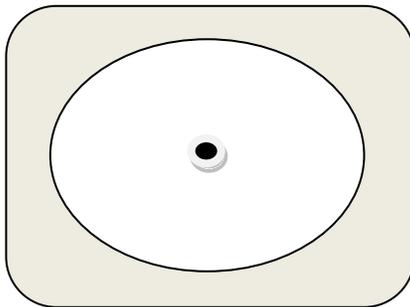
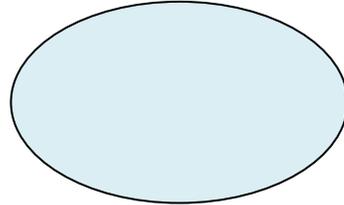
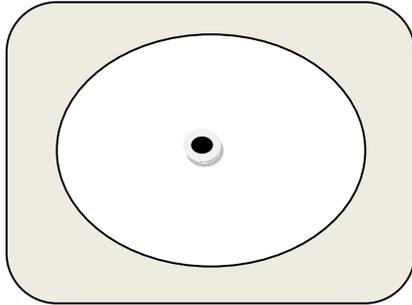
Gambar Jam



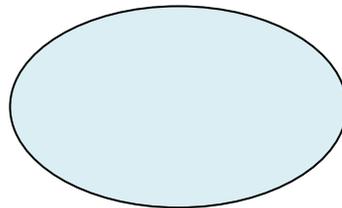
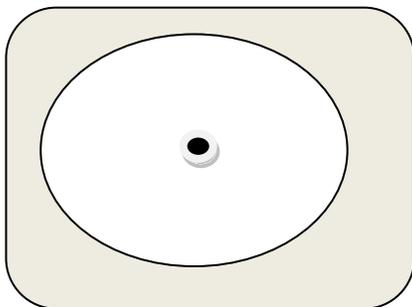
Pukul

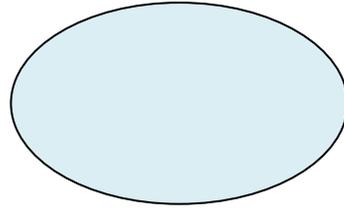
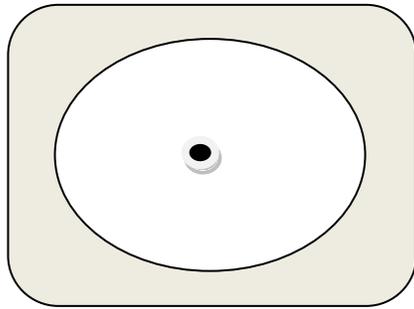


2. Tulislah jarum jam pada saat jadwal masuk kelas bel berbunyi dan jadwal pulang sekolah !



3. ibu membuat kue selama satu jam. Ibu membuat es buah selama tiga jam. Jika ibu memulai pekerjaan pukul 06.00, pukul berapakah ibu menyelesaikan pembuatan kue dan es buah ? gambarlah jarum jam dan waktunya saat ibu memulai pekerjaan dan menyelesaikan pembuatan kue dan es buah pada tabel yang telah tersedia !





3. Aktivitas Belajar III

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar :

No	Sekarang	Pernyataan	Pukul
1	Pukul 02.30	4 Jam Sebelumnya	
2	Pukul 01.30	3 Jam Kemudian	
3	Pukul 09.30	2 Jam Sebelumnya	
4	Pukul 10.15	1 Jam Kemudian	
5	Pukul 04.00	5 Jam Kemudian	

Kunci Jawaban

Aktivitas Belajar III

1. Pukul 10.30 Wib
2. Pukul 04.30 Wib
3. Pukul 07.30 Wib
4. Pukul 11.15 Wib
5. Pukul 09.00 Wib

Penilaian Soal	Skor
No. 1	20
No. 2	20
No.3	20
No.4	20
No.5	20
Jumlah	100

Soal Evaluasi

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d

1. Tali sepatu rudi Panjangnya 14 cm. Jika ditaksir , maka panjang tali sepatu rudicm
 - a. 20
 - b. 30
 - c. 10
 - d. 40
2. Sinta memiliki buku tulis, ia ingin mengukur panjangnya. Maka sebaiknya ia menggunakan alat ukur berupa.....
 - a. Jam
 - b. Penggaris
 - c. Meteran
 - d. Timbangan
3. Panjang buku gambar lusi adalah 28 cm. Panjang buku gambar lusi lebih dekat ke-30 dari pada ke 20 cm. Maka, panjang buku gambar lusi kira-kira.....
 - a. 30
 - b. 25
 - c. 20
 - d. 35

4.



Gambar disamping disebut.....

- a. Penggaris
 - b. Roll Meter
 - c. Meteran Pita/kain
 - d. Altimeter
5. Fitri ingin menimbang berat badannya . maka alat ukur yang digunakan fitri, yakni
- a. Neraca
 - b. Timbangan
 - c. Katrol
 - d. Roll Meter
6. Berat satu karung beras adalah 27 kg. Berat satu karung beras tersebut adalah lebih dekat ke 30 kg dari pada ke 20 kg. Maka, berat satu karung beras itu kira-kira.....kg
- a. 20
 - b. 24
 - c. 30
 - d. 25
7. Ayah membeli buah mangga dikebun.
Berat seluruh panen mangga tersebut 192 kg. Jika ditakir, maka berat seluruh panen mangga tersebut.....kg
- a. 200
 - b. 170
 - c. 180
 - d. 190

8. Ani mulai belajar disekolah pukul 07.00. istirahat selama 15 menit. Jika lama belajar 4 jam, maka ani pulang sekolah pukul....
- a. 10.45
 - b. 11.15
 - c. 11.35
 - d. 11.45
9. Jarum pendek menunjukkan angka sembilan lebih sedikit. Jarum panjang menunjuk angka 3. Maka jam menunjukkan pukul.....
- a. Sembilan lebih seperempat
 - b. Setengah sepuluh
 - c. Tiga lebih empat puluh lima
 - d. Delapan lebih empat puluh

10.



Jarum jam disamping menunjukkan pukul...

- a. Pukul 05.45
- b. Pukul 02.00
- c. Pukul 02.25
- d. Pukul 04.20

Kunci Jawaban

1. C
2. B
3. A
4. C
5. B
6. C
7. D
8. B
9. A
10. C

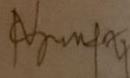
**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN PMRI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III DI MI NAJAHYAH PALEMBANG**

Instansi Pendidikan : MI Najahiyah Palembang
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/ Semester : III/I (Satu)
 Hari/ tanggal :
 Ditunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				✓	
2.	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran				✓	
3.	Guru memotivasi siswa			✓		
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan model <i>time token</i> .				✓	
6.	Guru memberikan contoh soal sebelum siswa diberikan soal				✓	
7.	Guru membagikan lembar soal siswa				✓	
8.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari				✓	

Keterangan :
 1= tidak baik
 2= kurang baik
 3= cukup baik
 4= baik
 5= sangat baik

Palembang, Juli 2018
 Observer


 Nuralya Erika N, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Instansi Pendidikan :
 Mata Pelajaran :
 Kelas/ Semester :
 Hari/ tanggal :
 Petunjuk :

: MI Najahiyah Palembang
 : Matematika
 : III/I (Satu)
 :
 : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Aisyah Ramadhani					✓	
2.	Anisa Nur Fadilah				✓		
3.	Bagas Abdul Karim				✓		
4.	Bagus Abdul Karim					✓	
5.	Bima Laksana Agung				✓		
6.	Bimo Dwi Laksono					✓	
7.	Lindi Agustian			✓			
8.	Dedi Irawansyah				✓		
9.	Efrin Tulani				✓		
10.	Farah Robbani					✓	
11.	Faried Atalia			✓			
12.	Fardiansyah			✓			
13.	Ikhsan Suhada				✓		
14.	Kasih Hikmah				✓		
15.	Kholifatul Jannah				✓		
16.	Kms M Dzawata			✓		✓	
17.	Melani			✓			
18.	Rizkirizal		✓				
19.	M Rafa Albiasa			✓			
20.	M Safaruddin			✓			
21.	M Tomi			✓			
22.	Nur Azizah				✓		
23.	Nur Eniel					✓	
24.	Nur Sobah				✓		
25.	Putra Marfel				✓		
26.	Rasti Maharani					✓	
27.	Sella Aulia				✓		
28.	Siti Fatimah					✓	
29.	Welly Kurniawan					✓	

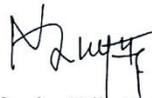
Penerangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Matematika
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Penerangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

Palembang, Juli 2018
Observer



Nuralya Erika N, S.Pd.

LEMBAR DOKUMENTASI

Deskripsi Wilayah

- a. Sejarah berdirinya MI Najahyah Palembang
- b. Identitas MI Najahiyah Palembang
- c. Visi, Misi dan Tujuan MI Najahiyah Palembang

Keadaan Guru

- a. Jumlah guru
- b. Status guru
- c. Kualifikasi Pendidikan Guru

Keadaan Siswa

- a. Jumlah siswa
- b. Jumlah siswa

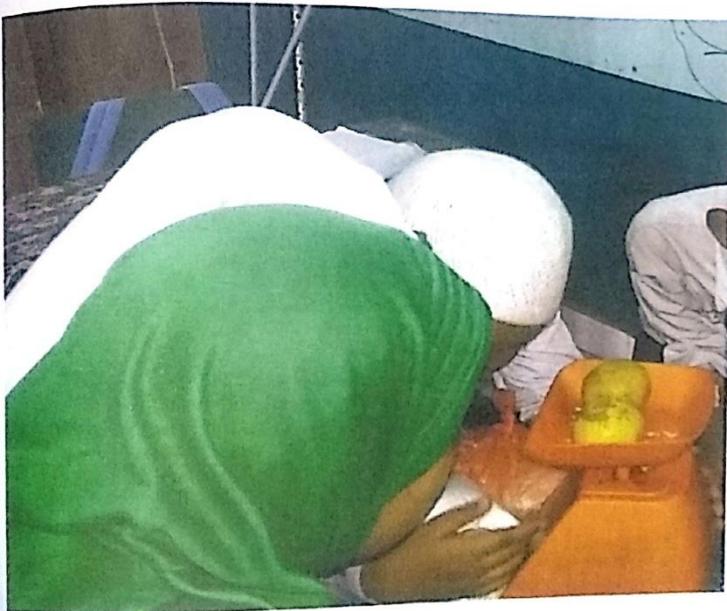
Keadaan Sarana dan Prasarana

- a. Keadaan gedung
- b. Jumlah ruang belajar
- c. Jumlah ruang guru
- d. Jumlah alat peraga
- e. Jumlah alat-alat elektronik
- f. Jumlah perlengkapan olahraga
- g. Jumlah meja dan kursi

Keadaan di Kelas III

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DIKELAS









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistis Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang
Pembimbing 1 : Midya Botty, M.Pd
NIP : 197505212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
①	26/01 2018	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan tinjauan pustaka	
②	02/02 2018	Fokus pada latar belakang	
③	05/02 2018	Lanjut bab II	

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4	07/02 2018	Revisi bab II	W
5	08/05 2018	Buat instrumen penelitian lanjut kelapangan	W
6	02/08 2018	Revisi bab III Perbaiki penulisan di bab IV Gambar diberi keterangan pada bab IV Perbaiki bab V	W
7	07/08 2018	Perbaiki abstrak Perbaiki kolom tabel di bab III	W
8	09/08-2018	Acc Bab IV dan V Acc → Ujian Mumpungnah.	W



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang
Pembimbing II : Syutaridho, M.Pd.
NIK. : 198806172017011060

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	13 / 12 / 2017	Fokuskan permasalahan dalam tatar belakang yang berkaitan / fokus pada - Harapan - Kenyataan - Solusi	
2	21 / 12 / 2017	Perbaiki kagian pustaka Perbanyak literatur yang terkait	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp.
0711353276

KARTU BIMBINGAN VALIDASI

Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang
Validator 2 : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
NIP. : 199207082018011001

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin/02-07-2018	- Gambar di LKS dirapikan lagi - Rpp perbaikan lagi - Materi harus dilampirkan di Rpp - Rubrik penilaian dan penskoran harus dibuat	A
2	Kamis/05-07-2018	- Soal post test harus dibuat setelah pertemuan - Kunci jawaban harus dibuat - Alokasi waktu perbaikan	B
3	Rabu/11-07-2018	- ACC Instrumen	C

UNIVERSITAS SUNSEL BABEL
FAKULTAS KEMAHIRAN DAN TEKNOLOGI
DEPARTEMEN FATAH
 Membangun Daerah

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

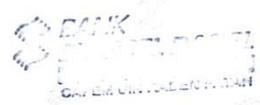
Universitas : 0009 UIN RADEN FATAH
 Mahasiswa : 14270036
 Jurusan : FITRI AGUSTINA
 Semester Bayar : UKT K-2
 Periode Bayar : GAMJIL
 Angkatan : 2018
 Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : Pendidikan Guru Mdr
 Nomor Mhs : 14270036

Detail Pembayaran :

UKT K-2	:	1,400,000.00
Account Code	:	
Total Transaksi	:	Rp. 1,400,000.00
Bank	:	Rp. .00
Total Pembayaran	:	Rp. 1,400,000.00

SEMI KATUS RIBU RUPIAH

Penyakit menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==



Maaf Keluhan Hub Call Center 0111-922800 Ext. 1331
 HAMP DISIMPAN BAKI BAKI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 19 September 2018
Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Najahiyah Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Fuadillah, M.Pd.I

Pembimbing I : Midya Boty, M.Pd

Pembimbing II : Syutarido, M.Pd

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Najamuddin R, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I

Nilai Ujian : 79,5 (B) IPK : 3,70

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 19 September 2018
Sekretaris,

Fuadillah, M.Pd.I

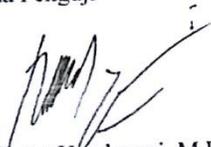
	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270036
 Nama : Fitri Agustina
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 JudulSkripsi : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III di MI Najahiyah Palembang

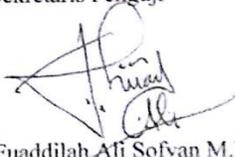
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji


 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP. 197811102007102004

Palembang, November 2018

Sekretaris Penguji


 Fuaddilah Ali Sofyan M.Pd
 NIP. 199207082018011001



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270036

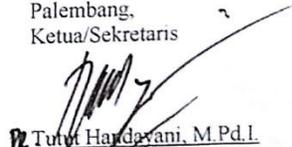
Nama : Fitri Agustina

Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PRKI) terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas III di MI Najatiyah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 05 September 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270146	Yunita Sari	85	70	80	80	85	75	90	82	80,88	A
2	13270112	Rose Gustiana	86	90	85	85	82	85	95	87	86,88	A
3	12270134	Susan Pratiwi	86	74	75	70	82	75	95	71	78,50	B
4	14270036	Fitri Agustina	85	70	80	90	82	83	90	82	82,75	A
5	14270026	Endang Kusmadewi	85	78	85	70	81	83	90	71	80,38	A
6	14270094	Rahmatussakina	85	70	80	75	82	80	90	71	79,13	B
7	14270133	Trisma Yulita	85	84	80	90	81	82	90	71	82,88	A
8	14270078	Muhammad Kurniadi	86	70	75	85	80	80	90	75	80,13	A
9	14270054	Ismi Lukita Sari	85	70	85	75	83	80	90	75	80,38	A
10	14270059	Klara Lastari	86	70	80	80	82	75	90	75	79,75	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Fuaddilah Ali Sofyan, M.Pd.
- : Hani Atus Sholikha, M.Pd.
- : Muhamad Afandi, M.Pd.
- : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Amir Hamzah, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 07 September 2018
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah Palembang
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p> <p>Kode:GPMPT.SUKET.02.RO</p>
--	---	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa.

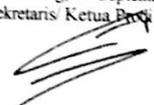
Nama : Fitri Agustina

NIM : 14270036

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 05 September 2018, dengan memperoleh nilai A

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 07 September 2018
Sekretaris Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP 19761105 200710 2 002

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Zuhri Zuhri Abidin Fikri KM 3,6 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354455, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

: FITRI AGUSTINA
 : PALEMBANG, 25 August 1994
 : 14270036
 : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

TANGGAL LAHIR

	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
STUDI	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
STUDI	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
MI 201	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
MI 202	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
MI 203	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
MI 204	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
MI 205	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
MI 206	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
MI 207	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
MI 208	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
MI 209	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	A	4.00	8
MI 308	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
MI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
MI 309a	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
MI 310	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
MI 401	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
MI 402	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
MI 404	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
MI 406	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	3.00	6
MI 410	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
MI 501	METODOLOGI PEMBELAJARAN QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
MI 503	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
MI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
MI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
MI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
MI 507	PROFESI KEGURUAN	2	B	3.00	6
MI 509	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	3.00	6
MI 601	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
MI 602	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
MI 603	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	A	4.00	8
MI 803	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
MI 802	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
NS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
NS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
NS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
NS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
NS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
NS 107	IAD/BD/SD	2	B	3.00	6
NS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
NS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
NS 110	METODE STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
NS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
NS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Zuhri Abdillah Fikri KM 3,6 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354004, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

	TASAWUF	2	A	4.00	8
	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
	HADITS	2	A	4.00	8
	TAFSIR	2	B	3.00	6
	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
	KKN	2	A	4.00	8
	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
	PPLK II	4	A	4.00	16
	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
	JUMLAH:	148			540

Indeks Kumulatif (IPK) : 3.70
 Kehormatan : Pujian

Palembang, 24 Juli 2018
 Ka. Prodi

Acc Kompre 13/18 7

[Signature]
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8559/Un.09/II.1/PP.009/11/2017**

**Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat :**
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan.
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Ahl Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
PERTAMA**

Menunjuk Saudara : 1. Midya Botty, M.Pd NIP. 197505212005012004
2. Syutaridho, M.Pd NIK. 1605021231/BLU

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

- KEDUA :** Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA :** kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT :** Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 30 November 2017


Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 Ulu Palembang 30264
Telepon/Faksimile (0711) 511117 Email : kotaalembang@kemenag.go.id

: B-486/Kk.06.05.01/TL.00/07/2018
: Biasa
: -
: Izin Penelitian

11 Juli 2018

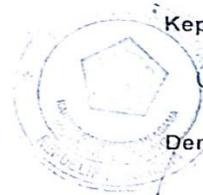
da Yth.
n Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Raden Fatah Palembang
mbang.

anggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2908/Un.09/II.I/PP.00.9/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 perihal tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada lara:

na : Fitri Agustina
: 14270036
si : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
il Skripsi : Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik-Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah Palembang.

melakukan penelitian di MI Najahiyah Palembang guna keperluan penyusunan si.

xian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Kepala,

Deni Priansyah

usan:
Kanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel;
si Pendidikan Madrasah Kankemenag Kota Palembang;
pala MI Najahiyah Palembang.



لِللّٰهِ الْحَمْدُ

MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

STATUS : TERAKREDITASI

Sekretariat : Jlri. K.M. Asyik Telp. 513647, 511305 - 3 Ulu Palembang 30255

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1386/MI-N/S Ket/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
mengatakan bahwa :

- a : Fitri Agustina
- l : 14270036
- litas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- l : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- l Skripsi : "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Matematika di MI Najahiyah
Palembang".

Bahwa memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
Palembang sebagai kelengkapan bahan penulisan skripsi. Surat keterangan ini dikeluarkan
atas dasar izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang nomor : B-2908/Un.09/II.I/PP.00.9/5/2018.

Surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan
di mana mestinya

Palembang, 2018
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah



Amin, S.Pd.I
NIP.197203232003121004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MENGESAHKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : KEUANGAN
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

MENGESAHKAN
DUPLOK SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG 2012
NOMOR: 400 / SMKN 1/2012
KEPALA SMKN NEGERI 1 PALEMBANG
SUKARNAIN, M.Pd
NIP. 196306061984031001

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
NEGERI 1 PALEMBANG menerangkan bahwa:

nama : FITRI AGUSTINA
tempat dan tanggal lahir : PALEMBANG, 25 AGUSTUS 1994
nama orang tua : AHMAD DAHLAN
nomor induk : 17552
nomor peserta : 01-101-013-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PALEMBANG, 26 MEI 2012

Kepala Sekolah,



SUKARNAIN, M.Pd
NIP. 196306061984031001

No. DN-11 Mk 0013057



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMAH
 JL. PROF. DR. ZAHAL ABIDIN FIKRY KM. 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-351355 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : in.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

FIRI AGUSTINA

NIM : 14270036

Telah dinyatakan **IUIS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Unit



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

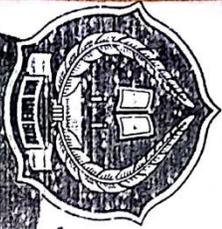
SERTIFIKAT
Nomor : In.03/8.0/PP.00 / 2325 /2015
Diberikan Kepada

Fitri Agustina
14270036

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Perribinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (B) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014



Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,



"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

DANNIA

MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATMA
KITA BANGUN, GENERASI MUDA PEMBĀHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

PROF. DR. H. A. LATIH MUCHTAR, M.A.



KEMERDEKAAN





PERKENAAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIAH

MERDEKA

SERTIFIKAT

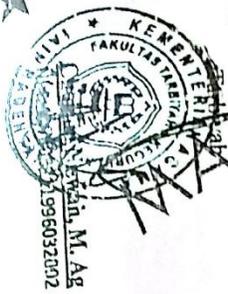
No: 320/Pan-Pel/DEMAF TARBIAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan kepada :

SEBAGAI PESERTA DAN ANGGOTA HAKSISWA
FAKULTAS TARBIAH IAIN MERDEKA 2014
INSTITUT TEKNOLOGI DAN INOVASI
KEMERDEKAAN, ENERGI, DAN NASIONALISME

-MERDEKA dalam mencetak generasi muda yang berprestasi, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan

Wakil Dekan Ift Fakultas





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/IL.I/PP.009/293/2016

Diberikan Kepada :

Fitri Agustina
14270036

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat

BAIK

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 UIN Raden Fatah Palembang,

Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
 NIP. 197103111991031004

Palembang, 15 Februari 2016
 Ketua Pelaksana,
 H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
 NIP. 197806232003121001



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

FITRI AGUSTINA

has successfully completed the
INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBİYAH AND EDUCATION STUDENTS
conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean,


DR. H. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



SERTIFIKAT

Nomor : B-1985/U.n.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Fitri Agustina
NIM : 14270036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Koesnawati, M.Pd., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 68 TAHUN 2018

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Nomor: B-G494/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Firi Agustina

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 25 Agustus 1994

NIM : 14270036

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkaraker"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Sanyuasin.

Lulus dengan Nilai :A

Keypadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

S E R T I F I K A T
No: B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan kepada

Fitri Agustina

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

YANG RISELENGGAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU KADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 197641052007102002